

**HUBUNGAN ANTARA PERSPEKTIF GURU DAN
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN
BERKELANJUTAN DI SMK NEGERI 2
YOGYAKARTA**



Oleh :
Endang Dwi Wahyuningsih
NIM : 12913226

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA
2017**

**HUBUNGAN ANTARA PERSPEKTIF GURU DAN
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN
BERKELANJUTAN DI SMK NEGERI 2
YOGYAKARTA**



Oleh :
Endang Dwi Wahyuningsih
NIM : 12913226

Pembimbing:
Dr. Lantip Diat Prasajo, M.Pd

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Program Pascasarjana (PPs) Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Dwi Wahyuningsih

NIM : 12913226

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul : Hubungan Antara Perspektif Guru Dan Pengembangan
Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapat sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Februari 2017

Yang Menyatakan



Endang Dwi Wahyuningsih



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 1563/PS-MSI/ND/II/2017

TESIS berjudul : **HUBUNGAN ANTARA PERSPEKTIF GURU DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Endang Dwi Wahyuningsih

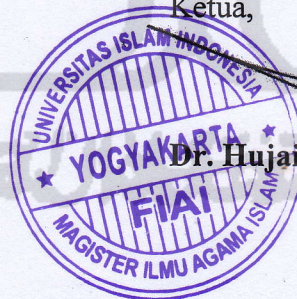
NIM : 12913226

Konsentrasi : Pendidikan Islam

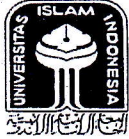
Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana, Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Ketua,



Dr. Hujair AH Sanaky, MSI.



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 994/PS-MSI/Peng./III/2017

TESIS berjudul : **HUBUNGAN ANTARA PERSPEKTIF GURU DAN
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Endang Dwi Wahyuningsih

N. I. M. : 12913226

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan

Yogyakarta, 7 Maret 2017

Ketua,



[Handwritten Signature]
Dr. H. H. A. Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Endang Dwi Wahyuningsih
Tempat/tgl lahir : Gondokusuman, Yk, 13 - 4 - 1968
N. I. M. : 12913226
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **HUBUNGAN ANTARA PERSPEKTIF GURU DAN
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Ketua : Dr. Hujair AH Sanaky, MSI (.....)
Sekretaris : Dr. Yusdani, M.Ag. (.....)
Pembimbing : Dr. Lantip Diat Prasojo, M.Pd. (.....)
Penguji : Prof. Dr. Usman Abu Bakar, MA (.....)
Penguji : Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd. (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Februari 2017 .

Pukul : 09.00 - 10.00 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII



Dr. Hujair AH Sanaky, MSI

PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Antara Perspektif Guru Dan Pengembangan
Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Nama : Endang Dwi Wahyuningsih

NIM : 12913226

Konsentrasi : Pendidikan Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Pembimbing,


Dr. Lantip Diat Prasojo, M.Pd.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta HidayahNya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis dengan judul “Hubungan Antara Perspektif Guru Dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri2 Yogyakarta” ini merupakan tugas akhir Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Tersusunnya tesis ini tidak terlepas dari peran banyak pihak, oleh karenanya penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama kepada :

1. Prof. NandangSutrisna, SH; LLM; M.Hum; Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Tamyiz Mukharrom, M.A selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Hujair AH Sanaky, MSI, selaku ketua Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

4. Dr. Yusdani, M.Ag, selaku sekretaris program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Lantip Diat Prasajo, M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang sabar dan bijak, di antara kesibukannya masih menyempatkan diri melalui WA mengirim pesan motivasi yang membangkitkan semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Saya beruntung dan bersyukur mendapatkan dosen pembimbing yang tepat.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan ilmu yang disampaikan dalam kuliah.
7. Segenap staf Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah member kemudahan administrative bagi penyusun selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian tesis.
8. Teman-teman Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kebersamaan dalam berbagi ilmu selama perkuliahan.
9. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan vasilitas kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Kepada Bapak/Ibu guru SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah bersedia membantu selama pelaksanaan penelitian
11. Almarhum Bapak R. Ismin Hadisuwarno dan Almarhumah Ibu Mursidah, kedua orang tuaku yang telah menanamkan betapa pentingnya pendidikan.

12. Suami tercinta Gunawan dan anakku tersayang Raihan Akbar Abdillah, yang telah mengikhlaskan terbagi waktu dan perhatiannya, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa sehingga dapat menjadi kebanggaan dalam keluarga.
13. Untuk keluarga besarku: Mbak Tutik, Mas Tanto, Mbak Sri, Mas Darto, Mas Sugeng, dan terlebih lagi Mas Wanto, yang telah memberikan dukungan, perhatian, bantuan, dan doanya.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.

Teriring doa semoga semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai amal jariyah dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca dan memperkaya khazanah dunia pendidikan, terutama bagi mahasiswa konsentrasi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 1 Februari 2017

Penulis



Endang Dwi Wahyuningsih
NIM. 12913226

HALAMAN MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ  وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ¹ 

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.



¹Departemen Agama RI, “*Al-Quran dan Terjemahnya*”, QS. Al Insyirah (94): 7-8

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI,
Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI
No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/ 1987
Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	Be
ت	Tā	<i>T</i>	Te
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	Je
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	Ka dan Ha
د	Dāl	<i>D</i>	De
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	Er
ز	Zā'	<i>Z</i>	Zet
س	Sīn	<i>S</i>	Es
ش	Syīn	<i>Sy</i>	Es dan Ye
ص	Sād	<i>ṣ</i>	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	<i>'</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	<i>G</i>	Ge
ف	Fā'	<i>F</i>	Ef
ق	Qāf	<i>Q</i>	Qi
ك	Kāf	<i>K</i>	Ka

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ل	Lām	<i>L</i>	‘El
م	Mīm	<i>M</i>	‘Em
ن	Nūn	<i>N</i>	‘En
و	Wāwu	<i>W</i>	We
ه	Hā’	<i>H</i>	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā’	<i>Y</i>	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

دعمدة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
دعة	Ditulis	‘ <i>iddah</i>

III. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جيزة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta’ marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

ركاٰتہم لأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>
-----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis *t*

زكاة قرطفا	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----◌َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
-----◌ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
-----◌ُ	<i>ḍammah</i>	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	<i>ā</i>
	اجهتيا	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	<i>ā</i>
	نتيسد	ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	<i>ī</i>
	كمير	ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	<i>ū</i>
	رفضو	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	<i>ai</i>
	مكنيب	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	ditulis	<i>au</i>
	وقل	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأمتد	ditulis	<i>a'antum</i>
أدعت	ditulis	<i>u'iddat</i>
كشدن نلمتر	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

ارقنآ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
اايقلس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

اسماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
اسمشا	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

اوذرفلضو	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
هالائسنا	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERSPEKTIF GURU DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Endang Dwi Wahyuningsih
NIM: 12913226

Judul penelitian ini adalah “Hubungan Antara Perspektif Guru Dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Di SMK Negeri 2 Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah 1) menelaah perspektif guru di SMK Negeri 2 Yogyakarta, 2) menelaah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, dan 3) menelaah hubungan Perspektif Guru terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Data yang digunakan adalah data primer dengan 114 responden. Alat analisa data menggunakan korelasi Spearman.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Perspektif Guru kategori baik, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan kategori sangat baik sedangkan hasil korelasi yang diperoleh adalah 0,605 atau 60,5%. Dengan tingkat signifikan 0,000 berarti ada hubungan yang signifikan antara Perspektif Guru terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Perspektif guru meningkat apabila pelaksanaan PKB mendukung pemenuhan kebutuhan guru dan meningkatkan praktik profesional mereka. PKB juga mempunyai arti bahwa setiap anggota asosiasi profesi, memelihara, memperbaiki, memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka serta mengembangkan kualitas diri yang diperlukan dalam kehidupan profesionalnya. PKB mencakup gagasan bahwa individu selalu berusaha meningkatkan keterampilan dan pengetahuan profesional mereka di luar apa yang mereka dapatkan dalam pelatihan yang mereka terima ketika awal melakukan pekerjaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Perspektif Guru di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah baik, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta sangat baik, Ada hubungan positif dan signifikan antara Perspektif Guru terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Kata Kunci: Perspektif, Guru, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

ABSTRACT
CORRELATION BETWEEN TEACHERS' PERSPECTIVE AND
SUSTAINABLE PROFESSIONAL DEVELOPMENT
AT SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Endang Dwi Wahyuningsih
Student Number: 12913226

The title of this research is "Correlation between Teachers' Perspective and Sustainable Professional Development at SMK 2 Yogyakarta". The aims of this research are 1) analyzing the teachers' perspective at SMK Negeri Yogyakarta, 2) analyzing Sustainable Professional Development at SMK Negeri 2 Yogyakarta, 3) analyzing the correlation between the teachers' perspective and Sustainable Professional Development at SMK Negeri 2 Yogyakarta. This research used primary data with 114 respondents. The analysis of the data employed Spearman correlation.

The results of the analysis showed that the Teachers' Perspective was categorized as good, Sustainable Professional Development was very good, and the correlation result was 0.605 or 60.5%. With the significance level at 0.000, this means that there was a significant correlation between the teachers' perspective and Sustainable Professional Development (PKB) at SMK Negeri 2 Yogyakarta. The teachers' perspective improves if the implementation of PKB supports the fulfillment of teachers' needs and improvement of their professional practice. PKB also reflects a condition where the all the members of professional association maintain, improve, enrich knowledge and skills, as well as develop their quality for the sake of their professional lives. PKB includes the ideas that an individual always tries to develop professional skills and knowledge beyond what they can get from the trainings that they attended when they first started working.

The conclusions of this research are the Teachers' Perspective at SMK Negeri 2 Yogyakarta is good; the Sustainable Professional Development at SMK Negeri 2 Yogyakarta is very good, and the correlation result was 0.605 or 60.5%; there is a positive and significant correlation between the Teachers' Perspective and Sustainable Professional Development at SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Keywords: Perspective, Teachers, Sustainable Professional Development

February 4, 2017

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	<i>i</i>
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	<i>ii</i>
NOTA DINAS	<i>iii</i>
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	<i>vii</i>
HALAMAN MOTTO	<i>viii</i>
HALAMAN TRASLITERASI	<i>ix</i>
ABSTRAK	<i>xiii</i>
KATA PENGANTAR	<i>xv</i>
DAFTAR ISI	<i>xviii</i>
DAFTAR TABEL	<i>xx</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>xxi</i>
DAFTAR LAMPIRAN	<i>xxii</i>
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	<i>1</i>
B. Rumusan Masalah	<i>8</i>
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	<i>9</i>
D. Sistematika Pembahasan	<i>10</i>
BAB II: KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU	
A. Kajian Penelitian Terdahulu	<i>12</i>
B. Landasan Teori	<i>23</i>
1. Perspektif Guru	<i>23</i>
2. Profesionalisme Guru	<i>24</i>
3. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	<i>34</i>
C. Hipotesis	<i>42</i>
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	<i>44</i>
B. Subyek dan Obyek Penelitian	<i>45</i>
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	<i>46</i>
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	<i>46</i>
E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	<i>48</i>
F. Instrumen Penelitian.....	<i>50</i>
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	<i>54</i>
H. Teknik Pengumpulan Data	<i>56</i>
I. Uji Asumsi	<i>57</i>
J. Teknik Analisis Data	<i>57</i>

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

- 1. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian 62
- 2. Paparan Hasil Penelitian 68

B. Analisis Penelitian

- 1. Perspektif Guru 81
- 2. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan 82
- 3. Korelasi Perspektif Guru dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan 84

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan..... 93
- B. Saran..... 93

DAFTAR PUSTAKA 96

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tuntutan dan Tanggung jawab Guru	29
Tabel 2.2 Macam dan Jenis PKB.....	40
Tabel 3.1 Indikator Instrumen Perspektif Guru.....	53
Tabel 3.2 Indikator Instrumen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	54
Tabel 3.3 Alternatif dan Skor Jawaban Variabel Perspektif Guru	55
Tabel 3.4 Alternatif dan Skor Jawaban Variabel PKB	55
Tabel 4.1 Jumlah Rombongan Belajar SMK N 2 Yogyakarta.....	65
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMK N 2 Yogyakarta 2016/2017	66
Tabel 4.3 Jumlah Guru dan Karyawan berdasarkan Jenis Kepegawaian	68
Tabel 4.4 Jumlah Guru dan Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan	69
Tabel 4.5 Uji Validitas Perspektif Guru	70
Tabel 4.6 Uji Validitas PKB.....	71
Tabel 4.7 Reliabilitas	72
Tabel 4.8 Tabel Uji Normalitas	73
Tabel 4.9 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	74
Tabel 4.10 Karakteristik Responden berdasarkan Jenjang Pendidikan	75
Tabel 4.11 Karakteristik Responden berdasarkan lama mengajar.....	75
Tabel 4.12 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	76
Tabel 4.13 Karakteristik Responden berdasarkan sertifikasi	76
Tabel 4.14 Karakteristik Responden berdasarkan Golongan	77
Tabel 4.15 Kategorisasi Perspektif Guru	78
Tabel 4.16 Kategorisasi PKB	78
Tabel 4.17 Perspektif Guru terhadap PKB	79
Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Olah Data Korelasi	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Status, Tugas dan Tanggungjawab Guru.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	43
Gambar 3.1 Rumus penentuan Sampel.....	51
Gambar 3.2 Rumus Koefisien Korelasi.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari PPs FAI UII
- Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Perijinan
- Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4. Hasil Olah Data Penelitian
- Lampiran 5. Kuesioner Penelitian : Hubungan Antara Perspektif Guru dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta
- Lampiran 6. Dokumentasi Sebagian Hasil Publikasi Karya Ilmiah Guru SMK Negeri 2 Yogyakarta
- Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Status sosial guru masa sekarang sangat jauh berbeda dengan guru di masa lalu. Sosok guru yang sekarang diharapkan tampil sebagai sosok pendidik profesional sebagaimana tertuang dalam UU No. 14 / 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa :

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah¹.

Guru dengan kewajiban utama mendidik dan mengajar, tentu harus memiliki bekal yang memadai untuk dapat melaksanakan tugas utama tersebut; oleh karena itu guru harus memiliki beberapa kualifikasi sehingga guru siap untuk menjalankan peran dan tugasnya sebagai seorang guru. Adapun kualifikasi guru yang dimaksud, meliputi bagaimana kompetensi pedagogik guru saat melaksanakan proses pembelajaran, kompetensi menjaga kualitas diri pribadi, kompetensi kehidupan sosial bermasyarakat, dan kompetensi kinerja yang berkaitan erat dengan tugas profesinya.

Menilik tuntutan sosok guru tersebut, guru bukanlah profesi yang ringan. Pengakuan kedudukan guru yang berperan sebagai penggerak proses pembelajaran serta berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional,

¹Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal I ayat 1.*

tentu saja menuntut tanggung jawab guru yang besar pula. Guru memiliki posisi strategis turut andil membangun kualitas dan martabat suatu bangsa. Oleh karena itu, sebagai apresiasi terhadap peran guru pemerintah memberikan pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dengan pemberian sertifikat pendidik, bahwa Sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional². Sebagai konsekuensi dari pengakuan tersebut pemerintah dalam Peraturan Pemerintah RI No. 74 Tahun 2008, berkewajiban menyediakan anggaran untuk upaya peningkatan Kualifikasi Akademik Guru dan pemberian Tunjangan Profesi Guru sebagai langkah usaha meningkatkan kesejahteraan guru.

Pengakuan guru sebagai profesi dan tenaga profesional makin nyata. Pengakuan atas kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi mengangkat martabat dan peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Selama menjalankan tugas-tugas profesional, guru dituntut melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas keprofesionalannya. Oleh karena itu diperlukan upaya yang terus-menerus agar guru tetap memiliki dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum serta kemajuan IPTEK.

Sejauh ini pemerintah sudah ekstra keras mengangkat pendidikan bangsa dengan anggaran 20 persen dari APBN dipandang cukup untuk menopang pendidikan. Sekitar 50 persen dari total anggaran fungsi

² *Ibid*, pasal 1 ayat 12.

pendidikan tahun 2015, senilai RP. 40,9 Triliun, dialokasikan untuk membiayai gaji dan tunjangan profesi guru. Namun, guru menganggap jumlah anggaran itu belum signifikan untuk meningkatkan kualitas³. Terkait peningkatan budget APBN untuk pembayaran tunjangan profesi namun tidak juga diimbangi peningkatan mutu guru, ketua umum Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Sulistyio mengatakan peningkatan mutu guru tidak serta merta terjadi setelah menerima tunjangan profesi, karena memang butuh waktu, disamping itu juga harus ada peran pemerintah untuk melibatkan guru dalam berbagai pelatihan. Masih berkaitan dengan dana tunjangan profesi guru, sesuai saran Bappenas pada waktu yang akan datang akan diberikan berdasarkan kinerja guru sesuai hasil penilaian yang dilakukan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Mutu Pendidikan (BPSDMPMP) Kemdikbud⁴. Sementara itu, ketika pemerintah sudah memperjuangkan nasib guru berupa tunjangan profesi guru, sertifikasi justru disalahgunakan. Setelah mendapat sertifikasi tidak sedikit guru yang mengajar sebatas memenuhi jam kerja. Dalam ujian profesionalisme guru baru-baru ini yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meskipun banyak kekurangannya namun menunjukkan betapa generasi guru dewasa ini banyak yang belum memenuhi syarat kompetensi profesional dan kompetensi pedagogis⁵. Demikian pula beberapa penelitian menunjukkan *performance* guru-guru yang telah mempunyai sertifikat

³ Kompas, Jumat, 10 Oktober 2014, hlm. 11

⁴ Kompas, Kamis, 16 Oktober 2014, hlm.16.

⁵ H.A.R.Tilaar, *Kaleidoskop Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kompas, 2012), hlm. 44-45.

ternyata tidak lebih baik dari guru-guru yang belum memiliki sertifikat (Badrun Kartowagiran, 2011; Kardiyem, 2013; Hurmaini, 2011). Program sertifikasi jika demikian sebenarnya bukan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan tetapi lebih kepada peningkatan pendapatan gaji pendidik. Oleh karena itu, membenahi profesi guru tidaklah mudah. Masalah guru bukan hanya masalah penggajiannya yang rendah, juga bukan disebabkan karena masalah-masalah teknis belaka, tetapi merupakan suatu masalah yang kompleks, karena merupakan refleksi dari perubahan besar di dalam masyarakat kita, yaitu pentingnya upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia⁶.

Berkaitan dengan pengembangan kualitas keprofesian guru, pemerintah telah mengupayakan penataannya. Dalam Permeneg PAN dan RB NO. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional guru dan Angka Kreditnya menyebutkan, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi Guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya⁷. Kegiatan pengembangan diri ini diperuntukkan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan guru yang sekaligus berimplikasi kepada perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru.

Berbeda ketika diberlakukannya Permenpan No. 84/1993, guru golongan II dan III bisa naik pangkat tanpa halangan yang berarti. Bahkan, para guru golongan II dan III yang telah memiliki masa kerja 2 tahun atau

⁶ Tilaar, H.A.R. *Kebijakan Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 375.

⁷ Peraturan Menteri Negara PAN dan RB NO. 16 Tahun 2009, pasal 1 ayat 5

lebih dapat mengajukan daftar usul penetapan angka kredit (DUPAK) dengan bukti fisik sekedar yang dimilikinya, SK penetapan angka kredit (PAK) relative mudah diperoleh sehingga pengajuan usul kenaikan pangkat dan jabatan setingkat lebih tinggi mudah pula diperoleh. Akan tetapi guru berpangkat Pembina golongan ruang IV/a, pada umumnya bertahan cukup lama untuk naik pangkat ke IV/b. Para guru terbentur dengan persyaratan mengembangkan keprofesiannya yaitu keharusan untuk membuat karya inovatif, salah satunya berupa karya tulis ilmiah dengan bobot nilai angka kredit 12.. Persyaratan itu seolah menjadi penghalang bagi sebagian guru untuk naik pangkat dari golongan IV/a ke atas. Oleh karena itu di kalangan guru yang sudah berpangkat Pembina golongan ruang IV/a hanya berharap otomatis naik golongan IV/b nanti bersamaan dengan masa pensiun. Itulah sebabnya, pada umumnya pada tahap ini para guru cenderung stagnan dalam melakukan upaya pengembangan diri karena tidak ada konsekuensi apapun apabila tidak melakukan kegiatan tersebut.

Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap kesejahteraan guru sekaligus tuntutan kualitas profesi guru, pemerintah menerbitkan PerMeneg PAN dan RB nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang mulai diberlakukan efektif tahun 2013, bahwa pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional bagi guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik tetap dilakukan dalam rangka menjaga agar kompetensi keprofesiannya tetap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dunia pendidikan. Pengembangan dan peningkatan kompetensi

tersebut dilakukan melalui sistem pembinaan dan pengembangan keprofesian guru berkelanjutan yang dikaitkan dengan perolehan angka kredit jabatan fungsional. Kenaikan pangkat seorang guru ke jenjang pangkat di atasnya harus memenuhi beberapa persyaratan, satu di antaranya harus melakukan kegiatan pengembangan keprofesian dengan jumlah angka kredit tertentu. Tanpa memenuhi persyaratan tersebut, seorang guru (Aparatur Sipil Negara) tidak dapat naik pangkat. Dan persyaratan ini ternyata bagi sebagian besar guru dianggap tidak mudah atau memberatkan.

Guru SMK saat ini menghadapi banyak tantangan masa depan. Tantangan guru SMK dapat diprediksi dari arah kebijakan pemerintah dan arah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada pengembangan SMK, guru SMK, dan peserta didik SMK. Beberapa tantangan yang akan dihadapi guru SMK yaitu: (1) tantangan guru SMK dalam menyiapkan tenaga kerja yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (2) tantangan guru SMK menghadapi pembangunan politik dan ekonomi; (3) tantangan guru SMK dalam perkembangan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di masa depan; dan (4) tantangan guru SMK dalam melakukan uji kompetensi lulusan SMK⁸. Sementara itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di dunia kerja berjalan lebih cepat daripada perkembangan IPTEK yang terjadi di SMK. Hal ini menyebabkan kompetensi keahlian yang diajarkan guru SMK sering mengalami

⁸ Surya Dharma, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm.182.

kesenjangan dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga daya serap lulusan SMK di dunia kerja masih relatif rendah.

Sebagai profesi, guru SMK merupakan tenaga profesional yang mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif, yakni tenaga kerja dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja serta mampu bersaing di dalamnya. Oleh karena itu peran guru SMK menjadi sangat penting dalam turut andil melahirkan lulusan SMK berkualitas. Guru SMK sebagai sosok terdepan di dalam proses pendidikan, dituntut mampu memberikan pengetahuan, menanamkan sikap, perilaku, dan membekali keterampilan melalui strategi dan pola pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan zaman. Oleh sebab itu, profesi guru SMK perlu dikembangkan secara terus menerus dan profesional, sehingga perlu suatu sistem pengembangan profesional bagi guru SMK yang terus menerus dan profesional pula. Di tingkat satuan pendidikan system itu dilakukan melalui pembinaan yang sifatnya berkelanjutan yaitu pengembangan keprofesian berkelanjutan.

SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah sekolah yang cukup besar. Dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 171 orang, 53 orang tenaga kependidikan, 2056 siswa dan 9 jurusan, SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki sumber daya manusia yang cukup besar. Sebagai sebuah institusi, mengembangkan kualitas guru sebagai roda penggerak sekolah ini dengan jumlah yang demikian besar merupakan tantangan tersendiri.

Adapun sebagai pribadi, guru dihadapkan pada beberapa tantangan sekaligus. Dalam praktek di lapangan, untuk mendapatkan tunjangan profesi guru selain harus memenuhi ketentuan jam mengajar minimal 24 dan maksimal 40 jam mengajar, guru harus pula menyusun perangkat administrasi pembelajaran sesuai dengan jumlah jam yang diampunya. Ketika seorang guru mengajar satu jenjang kelas X saja misalnya, maka perangkat yang harus disusun jelas akan berbeda dari sisi kuantitasnya dengan seorang guru yang mengajar kelas X dan XI. Inilah tantangan sekaligus tanggungjawab yang harus dihadapi para guru umumnya dan guru SMK Negeri2 Yogyakarta khususnya.

Oleh karena itu, dengan jumlah guru yang demikian besar maka terkait dengan pengembangan profesi guru di SMK Negeri 2 Yogyakarta diperlukan suatu system yang jelas dan terarah, yakni melalui manajemen pembinaan pengembangan diri yang sifatnya berkelanjutan. Membudayakan kegiatan pengembangan diri melalui berbagai bentuk kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan di sekolah, perlu ditumbuhsuburkan. Akan tetapi di atas itu semua tumbuhnya kesadaran akan pentingnya kegiatan PKB bagi guru yang bersangkutan tidak dapat dielakkan; Bahkan selain bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan profesi guru pribadi, juga penting bagi perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru. Dengan meningkatnya pangkat/jabatan fungsional guru diharapkan dapat meningkatnya taraf kesejahteraan guru yang bersangkutan.

Mengingat pentingnya pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi guru, maka penting pula dilakukan penelitian sejauh mana keterkaitan pemahaman atau perspektif guru SMK Negeri 2 Yogyakarta terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Dari hal tersebut di atas maka judul penelitian ini adalah “HUBUNGAN ANTARA PERSPEKTIF GURU DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perspektif guru di SMK Negeri 2 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah hubungan perspektif guru terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk menelaah perspektif guru di SMK Negeri 2 Yogyakarta
- b. Untuk menelaah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta

- c. untuk menelaah bagaimana hubungan perspektif guru terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan kasanah keilmuan pendidikan tentang pentingnya guru memiliki perspektif positif dalam mensikapi serta melakukan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan keprofesionalannya.
- b. Bagi sekolah yang menjadi fokus penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan dalam memberikan pembinaan profesi guru, sehingga dapat meningkatkan mutu kinerja guru di lingkungan sekolah tersebut.

D. Sistematika Pembahasan

Garis besar sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Bab ini berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Latar belakang masalah berisi tentang informasi yang membantu menemukan pokok permasalahan. Rumusan Masalah adalah pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan atau jawaban. Tujuan dan

Manfaat Penelitian berisi sesuatu yang diharapkan akan dicapai dalam penelitian ini.

BAB II : Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori dan Hipotesis. Pada bab ini berisi tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki kemiripan tema. Landasan teori digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang pemaparan jenis penelitian, variabel penelitian, teknik penentuan sampling, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisi hasil penelitian yang diperoleh dan kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah

BAB V : Penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dan saran. Simpulan merupakan penyajian singkat hasil pembahasan dan saran merupakan anjuran yang disampaikan pada pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini atau bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Telaah pustaka mengenai penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu ini maka penulis dapat mengetahui apakah penelitian yang akan dilakukan sudah pernah dilakukan ataukah belum.

Beberapa peneliti telah mengangkat masalah pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru. Tema ini mulai banyak menarik perhatian peneliti untuk membahasnya. Hal tersebut dapat dimaklumi mengingat kebijakan pengembangan keprofesian berkelanjutan khususnya yang dikaitkan dengan perolehan Angka Kredit Jabatan Fungsional tersebut merupakan tata aturan baru yang mulai diterapkan tahun 2013.

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu terkait masalah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muksin, 2016, dengan judul *"Pengembangan Model PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) Guru SMK di Provinsi DKI Jakarta"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini pemerintah telah memiliki program

pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang dikembangkan atas dasar profil kinerja guru sebagai perwujudan hasil penilaian kinerja guru dan didukung dengan hasil evaluasi diri. Orientasi PKB tersebut memiliki tujuan dan pencapaian standar kompetensi dan pengembangan kompetensi untuk memenuhi layanan pembelajaran berkualitas dan peningkatan karir guru. Dilihat dari ruang lingkup pembinaan dan pengembangan guru pada program PKB tersebut masih pada tataran pembinaan dan pengembangan guru secara umum. Sehingga perlu model khusus yang terarah kepada guru SMK. Oleh karena itu, dalam memenuhi pembinaan dan pengembangan guru SMK, terutama yang berkaitan dengan pengembangan keprofesian guru SMK sangat perlu untuk dilakukan pengembangan pembinaan dan pengembangan profesi guru SMK secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan guru SMK secara bertahap dan berkelanjutan. Sehingga, pembinaan dan pengembangan profesi guru SMK dapat dilakukan dengan pengembangan model keprofesian guru SMK berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik pendidikan kejuruan¹.

2. Penelitian oleh Maksun dengan judul "*Pelaksanaan dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Kelas SD Negeri 2 Tarakan*". penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini membahas tentang pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru kelas SDN di gugus 2 Tarakan, di mana subyek penelitian berada di lokasi pinggiran

¹ Muksin, *Pengembangan Model PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) Guru SMK di Provinsi DKI Jakarta*, Jurnal Pendidikan Vol/08/No.02/Juni 2016, ISSN.2303-3738

dan sebagian lagi berlokasi di pesisir pantai dengan keterbatasan sarana dan prasarana atau fasilitas yang jauh berbeda dengan SDN gugus lain yang ada di tengah-tengah perkotaan. Kesimpulan hasil penelitian tersebut bahwa pelaksanaan PKB guru kelas SDN di gugus 2 Tarakan masih belum terlaksana secara menyeluruh. Upaya meningkatkan kompetensi dan profesi guru-gurunya, semua kepala sekolah di gugus 2 telah memberikan kesempatan atau dukungan kepada guru-guru yang tersertifikasi untuk mengikuti kegiatan PKB namun motivasi dari guru itu sendiri yang masih kurang².

3. Sujianto, dengan judul Penelitian “*Pengembangan Profesionalitas Berkelanjutan/Continuing Professional Development (CPD) Guru Bersertifikat Pendidik di SMK Rumpun Teknologi se-Malang Raya*”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengembangan profesionalitas berkelanjutan guru bersertifikat pendidik melalui investasi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif baik secara mandiri, berkelompok, atau melembaga. Hasil penelitian ini menunjukkan kenyataan bahwa pemberlakuan UU Guru dan Dosen (UU Nomor 14 Tahun 2005) diikuti dengan tunjangan profesi sebenarnya memberikan harapan besar untuk menumbuhkan minat guru untuk selalu mengembangkan profesionalitasnya, namun kenyataannya tidak demikian. Pengembangan profesionalitas berkelanjutan guru bersertifikat pendidik di SMK rumpun teknologi se-Malang Raya masih tergolong

² Maksum, *Pelaksanaan dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Kelas SD Negeri 2 Tarakan*, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 3, Nomor 1, Januari 2015; 75-81 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615

rendah, artinya sebagian besar guru bersertifikat pendidik hanya dalam kategori kadang-kadang melakukan investasi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan membuat karya inovatif baik secara mandiri, berkelompok, atau melembaga³.

4. Tesis yang ditulis oleh Murni yang berjudul “*Analisis Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Di SMK Muhammadiyah 3 dan 6 Gemolong Sragen*”. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : (1) belum ada perubahan yang signifikan terhadap kinerja guru setelah sertifikasi, (2) upaya pengembangan diri dilakukan dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), diklat, pelatihan, workshop, dan seminar belum maksimal, (3) permasalahan yang dihadapi guru dalam pengembangan profesi yang dominan adalah undangan pada jam efektif, bertepatan dengan kegiatan di sekolah, kurang memahami pentingnya penelitian, kurang menguasai materi dan teknik penulisan, dan belum ada sosialisasi/pelatihan/pendampingan penyusunan PTK, (4) kepala sekolah memberikan dukungan yang positif terhadap guru sertifikasi dalam melaksanakan kegiatan pengembangan profesi⁴.
5. Skripsi yang ditulis oleh Fitriani yang berjudul “ *Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA PIRI 1 Yogyakarta*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat beberapa

³ Sujianto, *Pengembangan Profesionalitas Berkelanjutan/Continuing Professional Development (CPD) Guru Bersertifikat Pendidik di SMK Rumpun Teknologi se-Malang Raya*, Jurnal Pendidikan Sains, Volume 1, Nomor 2, Juni 2013.

⁴ Murni “*Analisis Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Di SMK Muhammadiyah 3 dan 6 Gemolong Sragen*”, Tesis, Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

bentuk pengembangan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMA PIRI 1 Yogyakarta, yaitu *pertama*, penyetaraan dan studi lanjut pendidikan, *kedua*, pelatihan dan penataran, *ketiga*, mengadakan penelitian di bidang pendidikan, *keempat*, menciptakan karya tulis dan *kelima*, mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Para guru di SMA PIRI 1 Yogyakarta berusaha menjadi guru yang profesional akan tetapi guru Pendidikan Agama Islam di SMA PIRI 1 Yogyakarta masih banyak kekurangan dalam pengembangan profesionalisme guru⁵.

6. Mawardi, “*Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Kewajiban Memenuhi Jam Mengajar: Kebijakan Dilematis?*”. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menjelaskan posisi dilematis kebijakan Pengembangan Keprofesian berkelanjutan (PKB) dan kewajiban memenuhi jam mengajar bagi guru, peta permasalahan yang muncul, serta alternatif pemecahannya. Kebijakan PKB ini disinyalir akan menghadapi empat permasalahan. Pertama, beban mengajar guru 24 jam perminggu dirasa sangat berat. Kedua, para guru tidak disiapkan secara sungguh-sungguh untuk menjadi peneliti. Ketiga, pengelolaan sistem penilaian kinerja guru yang kurang berkeadilan. Keempat, kebijakan tentang otonomi daerah “menyeret” guru dalam ranah politik. Adapun alternatif pemecahan dari kasus tersebut adalah (1) merevisi PP No. 74 Tahun 2008 yang mengatur beban kerja guru menjadi minimal 18 jam, maksimal 24 jam, sehingga setara dengan beban kerja dosen, atau kalau

⁵ Fitriani, “*Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA PIRI 1 Yogyakarta*”, Skripsi, Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

beban kerja minimal 24 jam dan maksimal 40 jam merupakan harga mati yang harus diterima, maka alternative pemecahannya adakah mengembalikan pemenuhan beban kerja guru berdasarkan Permendiknas nomor 30 tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan nasional nomor 39 tahun 2009 tentang pemenuhan beban kerja guru dan pengawas satuan pendidikan, (2) mengembangkan system pelatihan penelitian guru secara berkelanjutan dengan melibatkan widyaiswara LPMP dan pakar dari perguruan tinggi, (3) penataan system penilaian PK guru yang berkeadilan serta (4) membebaskan guru dari lingkaran arus politik praktis, khususnya kewenangan pemerintah daerah dalam rekrutmen dan mutasi guru⁶.

7. Iwan Siswanto dalam tesis yang berjudul “*Pelaksanaan Kegiatan PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) Studi Kasus Pada Kelompok Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Ponorogo*”. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan Pengembangan Diri guru SDMT Ponorogo diantaranya: Diklat-workshop, studi lanjutan ke program S2 dan S3, sertifikasi guru, dan MGMP. Pengembangan diri ini termasuk Model *Individual Guided Staff Development* (Model Pengembangan yang dipadu secara individual). (2) Kegiatan publikasi ilmiah guru SDMT Ponorogo diantaranya: Guru telah menulis/membuat buku-buku Bahasa Arab dan buku PAI. Publikasi

⁶ Mawardi, “*Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Kewajiban Memenuhi Jam Mengajar: Kebijakan Dilematis?*”. Jurnal:Scholaria, Vol. 2, No. 1, Januari 2012 : 91 – 115, Salatiga:Universitas Kristen Satya Wacana, 2015.

ilmiah ini termasuk Model *Involvement in a Improvement Process* (Model Keterlibatan Dalam Suatu Proses Peningkatan). (3) Kegiatan karya inovatif guru SDMT Ponorogo di antaranya: Penemuan Teknologi Tepat Guna. Penemuan ini berupa media pembelajaran berbasis pendayagunaan *software computer* produk *Microsoft*⁷.

8. Tesis Teguh Setiawan dengan judul "*Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SMA Kabupaten Kotabaru*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kegiatan pengembangan yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan guru; (2) sumber pembiayaan kegiatan PKB diambil dari dana BOMMDA (Bantuan Operasional Manajemen Mutu Daerah); (3) mekanisme penunjukan peserta berdasarkan senioritas atau ditunjuk langsung dengan prinsip keadilan dan berdasarkan surat undangan; (4) hasil kegiatan yang dirasakan guru adalah bahwa mereka lebih menguasai materi, menguasai metode belajar yang bervariasi, mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa, menambah wawasan dan informasi; (5) kegiatan pengembangan profesi guru masih belum menunjukkan keberkelanjutan; (6) kendala dalam kegiatan pengembangan antara lain kendala internal, yaitu kendala yang berasal dari dalam diri guru dan kendala eksternal yang meliputi lingkungan fisik dan sosial; (7) upaya

⁷ Siswanto, "*Pelaksanaan Kegiatan PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) Studi Kasus Pada Kelompok Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Ponorogo*". <http://sdmtponorogo.com/html/index>., pada hari Jumat, 28 Oktober 2016, jam. 04:37 WIB.

mengatasi kendala dalam kegiatan pengembangan antara lain: kepala sekolah memotivasi guru untuk mengembangkan diri, memisahkan kegiatan pengembangan menjadi dua wilayah, memperbanyak membaca buku serta memanfaatkan teknologi, memberikan dispensasi kepada guru untuk tidak mengajar selama melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian, memberikan informasi atau undangan pengembangan secara tidak mendadak, dan menggunakan dana pribadi sebagai tambahan untuk transportasi maupun akomodasi⁸.

9. Duwi Tri Lestari dalam tesisnya yang berjudul "*Model PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) Melalui Kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Guru : Suatu Studi terhadap guru-guru IPA SMP di Kota Bandung*". Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dan pengaruh antara (1) model PKB melalui kegiatan MGMP terhadap kompetensi pedagogik guru, (2) model PKB melalui kegiatan MGMP terhadap kompetensi profesional guru, (3) model PKB melalui kegiatan MGMP, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional secara bersama-sama maupun individual terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh antara model PKB melalui kegiatan MGMP terhadap kompetensi pedagogik guru, (2) terdapat pengaruh antara model PKB melalui kegiatan MGMP terhadap

⁸ Teguh Setiawan, "*Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SMA Kabupaten Kotabaru*", <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/41174>, pada hari Jumat, 28 Oktober 2016, jam. 05:00 WIB.

kompetensi profesional guru, (3) terdapat pengaruh antara model PKB melalui kegiatan MGMP, kompetensi pedagogik dan Kompetensi profesional secara bersama-sama maupun individual terhadap kinerja guru⁹

10. Rudy Gunawan, dalam makalahnya yang berjudul “*Implementasi Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru Bersertifikat Pendidik*”. Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi guru yang bersertifikat pendidik, pengembangan profesionalisme guru di sekolah serta implementasi Pengembangan Profesionalisme Guru. Hasil temuan berdasarkan penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa guru belum optimal dalam mengembangkan profesionalismenya, sehingga diperlukan pendekatan model kebijakan yang komprehensif mulai tingkat sekolah sampai ke kementerian sehingga dengan beban kerja yang ada masih tetap mampu mengembangkan profesionalismenya¹⁰.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Soeharto, Sukir, dan Ariadie Chandra Nugraha Dengan judul penelitian “*Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SMK Program Keahlian Ketenagalistrikan Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Portal E-learning*”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah model

⁹ Duwi Tri Lestari, “*Model PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) Melalui Kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Guru : Suatu Studi terhadap guru-guru IPA SMP di Kota Bandung*”.<http://repository.upi.edu/7824/>, pada hari Selasa, 1 November 2016, jam. 03:17 WIB.

¹⁰ Rudy Gunawan, “*Implementasi Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru Bersertifikat Pendidik. Program Studi Pendidikan Sejarah*”<http://repository.uhamka.ac.id/12/1/2011>, pada hari Jum’at, 28 Oktober 2016, jam. 11:00 WIB.

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian ketenagalistrikan menggunakan multimedia interaktif berbasis portal e-learning (MIBPE), yang mempunyai unjuk kerja yang baik, dapat meningkatkan kompetensi guru, dan memiliki efektivitas yang baik dalam peningkatan kompetensi guru. Data diperoleh dengan melakukan pengujian perangkat lunak dan observasi yaitu validasi dari ahli media, ahli materi, dan guru. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara diskriptif. Hasil penelitian tahun pertama adalah: (1) Model PKB guru SMK program keahlian ketenagalistrikan menggunakan MIBPE telah berhasil disusun, yang portal webnya dapat diakses di <http://www.pkbguru.com>, dan (2) Model PKB guru SMK program keahlian ketenagalistrikan menggunakan MIBPE yang telah dibangun mempunyai kinerja yang baik, yang ditunjukkan oleh hasil *black box testing* yang menunjukkan sistem dapat berfungsi dengan baik seperti yang direncanakan, dan hasil dari proses validasi. Validasi oleh ahli media menunjukkan unjuk kerja yang baik yang ditandai dengan pencapaian skor 77,95%, validasi oleh ahli materi menunjukkan unjuk kerja yang sangat baik yang ditandai oleh skor 82,55%, sedangkan validasi oleh guru sebagai calon pengguna menunjukkan unjuk kerja yang baik dengan skor 73,9%, serta secara rata-rata skor keseluruhan 78,15% menunjukkan model yang dibangun masuk dalam kategori baik atau layak digunakan¹¹.

¹¹ Laporan Tahunan Penelitian Hibah Bersaing UNY, 2013

12. Penelitian yang dilakukan oleh Ansridiyanto dengan judul penelitian Pembinaan Profesionalitas Berkelanjutan Berbasis Penilaian Kinerja Guru Di SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui proses pembinaan profesionalitas berkelanjutan berbasis penilaian kinerja guru di SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan; (2) untuk menganalisa aspek apa saja yang menjadi fokus pembinaan profesionalitas berkelanjutan berbasis penilaian kinerja guru di SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan, (3) untuk menganalisa dan mendeskripsikan factor-faktor apa sajakah yang menjadi kendala atau hambatan dalam pembinaan profesionalitas berkelanjutan berbasis penilaian kinerja guru di SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan, dan 4) untuk mengetahui solusi dalam mengatasi factor-faktor kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembinaan profesionalitas berkelanjutan berbasis penilaian kinerja guru di SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ditemukan bahwa : (1) proses pembinaan berbasis profesionalitas guru di SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan sudah berjalan berdasarkan dari petunjuk profesionalitas guru. (2) aspek yang menjadi fokus dalam pembinaan ini menitikberatkan pada 3 (tiga) aspek, namun yang belum tercapai dan terpenuhi adalah pada aspek publikasi ilmiah dan pembuatan karya ilmiah masih sangat kurang. (3) yang menjadi kendala adalah faktor ketersediaan waktu para guru, sehingga mereka belum dapat memenuhi aspek publikasi ilmiah dan karya

ilmiah. (4) solusi dalam mengatasinya adalah waktu yang dapat fleksibel dan memberikan motivasi kepada para guru¹²

Dari beberapa penelitian yang telah diungkapkan di atas maka penulis ingin melengkapi penelitian yang pernah dilakukan dari sisi pendapat subyektif guru terhadap pelaksanaan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) tersebut.

B. Landasan Teori

1. Perspektif Guru

Istilah ‘perspektif’ menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sudut pandang, pandangan¹³. Menurut Wikipedia bangsa Indonesia Ensiklopedia Bebas, makna kata perspektif dapat merujuk pada :

- a. Perspektif (visual), bagaimana benda terlihat di mata berdasarkan atribut spasial
- b. Perspektif (grafis), representasi perspektif visual pada gambar
- c. Perspektif (kognitif), sudut pandang manusia dalam memilih opini, kepercayaan, dan lain-lain
- d. Perspektif (geometri), sifat segitiga dalam matematika¹⁴

Dari pengertian di atas, perspektif memiliki makna sudut pandang atau cara pandang seseorang terhadap sesuatu, cara memandang yang digunakan dalam mengamati suatu kenyataan untuk mendapatkan

¹² Ansridianto, “Pembinaan Profesionalitas Berkelanjutan Berbasis Penilaian Kinerja Guru Di SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan”, Tesis, Universitas Bengkulu, 2013: Bengkulu

¹³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm 760.

¹⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Perspektif>, pada hari Jumat, 4 November 2016, jam. 09:32

pengetahuan, pemahaman dan makna tertentu terhadap sesuatu yang menyangkut kehidupannya.

Makna perspektif juga merupakan cara pandang tertentu yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap suatu isu yang terjadi. Perspektif dapat dijadikan penambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas. Jadi perspektif memiliki ciri-ciri antara lain:

- a. seseorang yang memiliki perspektif yang tinggi akan berpikir luas dan tidak membedakan sesuatu, jadi tidak memandang masalah dari pandangan sempit dan terkotak kotak
- b. seseorang yang memiliki perspektif yang tinggi akan dengan mudah dapat berinteraksi dengan orang lain secara harmonis, seseorang yang memiliki perspektif yang tinggi mampu bersaing atau berkompetisi dengan sehat¹⁵.

Dari pengertian di atas maka perspektif guru bermakna sebagai cara pandang tertentu yang muncul akibat kesadaran seseorang guru terhadap suatu kenyataan yang berkaitan dengan tugas keguruan. Dengan makna lain, bahwa seorang guru sadar sepenuhnya akan adanya tuntutan tugas dan tanggungjawab yang diembannya. Guru yang baik akan memiliki perspektif yang positif, memiliki wawasan yang luas terhadap tugas dan tanggungjawab profesinya. Oleh karena itu, keharusan seorang guru untuk memenuhi empat persyaratan Kompetensi Guru, yaitu

¹⁵ <http://seputarpendidikan003.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-perspektif-dan-pergaulan.html>, pada hari Jum'at, 4 November 2016, jam. 11:00 WIB.

Kompetensi Pedagogik (kemampuan dalam pengelolaan peserta didik), Kompetensi Kepribadian (kemampuan kualitas pribadi), Kompetensi Sosial (kemampuan berkomunikasi efektif dengan orang lain) dan Kompetensi Profesional (penguasaan konsep disiplin keilmuan), bukan lagi dianggap sebagai beban, akan tetapi memang sudah seharusnya guru senantiasa mengasah diri dan mengembangkan keempat kompetensi tersebut. Dengan demikian maka wawasan guru akan semakin luas dan berkualitas.

2. Profesionalisme Guru

a. Pengertian Guru

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan, karena bagaimana hasil olah pendidikan salah satu di antaranya ditentukan oleh bagaimana kualitas guru tersebut.

Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, menurut Dhigumarti Bhaskara Rao dalam karyanya "*Teachers in a Changing World*" sebagaimana dikutip Suparlan, sosok guru memiliki berbagai status yang dapat dikualifikasikan antara lain sebagai berikut :

1) Guru sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Pegawai Swasta

Seseorang akan memiliki status sebagai guru ketika ia telah memperoleh Surat Keputusan (SK), baik yang diperoleh dari pemerintah maupun dari lembaga penyedia layanan pendidikan (*educational services provider*). Dengan SK tersebut ia akan

memperoleh hak dan kewajiban yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Sebagaimana dijelaskan dalam pengertian legal-formal Surat Edaran Mendikbud dan Kepala BAKN Nomor 57686/MPK/1989, bahwa, “Guru ialah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pendidikan di sekolah (termasuk hak yang melekat dalam jabatan)”.

2) Guru sebagai Profesi

Sebagai profesi, guru sesungguhnya memiliki status yang sederajat dengan profesi terhormat lainnya. Pengertian Guru sebagai profesi, secara khusus tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 39 (2) dinyatakan bahwa:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidik pada perguruan tinggi.

3) Guru sebagai Pemimpin Masyarakat (*Social Leader*)

Guru sering disebut sebagai pemimpin masyarakat (*social leader*) dan pekerja sosial (*social worker*), khususnya dalam masyarakat paguyuban. Dalam masyarakat paguyuban di daerah pedesaan, antara satu warga dengan warga yang lainnya masih terikat perasaan kebersamaan yang amat kental, dan guru sering menduduki posisi

sebagai tokoh yang diteladani oleh warga masyarakat. Ia menjadi satu-satunya sumber informasi dan sumber pengetahuan.

Berbeda dengan masyarakat patembayan di lingkungan masyarakat perkotaan, di mana antar warga yang satu dengan yang lain dapat saja tidak saling kenal. Guru menjadi sosok yang kurang dikenal dalam masyarakat karena sumber media dan sumber informasi dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, dan bukan semata dari ketokohan seorang guru¹⁶.

Ketiga status tersebut melekat dalam diri sosok seorang guru. Status tersebut juga memiliki implikasi terhadap tugas dan tanggung jawab serta kebutuhan yang perlu dipenuhi yang dideskripsikan oleh Dhigumarti Bhaskara Rao, sebagai berikut :

- 1) Status Personal :
 - a) *Self esteem*, yaitu memiliki harga diri sebagai guru.
 - b) *Vision* artinya visi, yaitu memiliki pandangan, wawasan dan atau cita-cita tentang masa depan.
 - c) *Commitment*, artinya memiliki kepedulian dan kemauan yang keras untuk melakukan tugasnya sebagai guru.
 - d) *Conviction*, artinya memiliki keyakinan diri atau percaya diri untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik.
 - e) *Aspiration*, artinya keinginan diri tentang sesuatu yang dicita-citakan dalam melaksanakan tugasnya.
 - f) *Dignity*, artinya memiliki harkat dan martabat sebagai pendidik untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan moral dan hukum yang berlaku.
- 2) Status Profesional :
 - a) *Responsibility*, artinya memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.
 - b) *Autonomy*, artinya memiliki kemandirian untuk melaksanakan tugasnya.

¹⁶ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat, 2006) hlm 22-25.

- c) *Accountability*, artinya memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses dan hasil dalam pelaksanaan tugasnya.
- d) *Competence*, artinya memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang telah dilakukan.
- e) *Knowledge*, artinya memiliki pengetahuan yang luas dan keahlian untuk dapat mengemban tugasnya.
- f) *Teacher Research*, artinya dapat merancang dan melaksanakan penelitian tentang pelaksanaan tugasnya sebagai guru.
- g) *Publication*, artinya dapat menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugasnya atau menerbitkan tulisan atau hasil pelaksanaan tugasnya kepada publik.
- h) *Professional organization*, artinya secara aktif dapat mengikuti kegiatan organisasi pembinaan profesionalisme guru.
- i) *Participative management*, artinya dapat berperan serta aktif dalam kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan guru.

3) Status Sosial

Material

- a) *Salary*, artinya menerima atau memiliki gaji yang memadai dan sesuai beban tugasnya.
- b) *Minimum working standards*, artinya memperoleh standar kerja yang layak selaras dengan statusnya.
- c) *Welfare and fringe*, artinya memperoleh kesejahteraan yang memadai dan insentif tambahan yang wajar sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai guru.

Non materials

- a) *Respect*, artinya memperoleh penghargaan dari masyarakat.
- b) *Community standing*, artinya memperoleh pengakuan masyarakat.
- c) *Partnership*, artinya memperoleh dan dapat melaksanakan kerjasama kemitraan dengan stakeholder pendidikan, khususnya orang tua siswa dan masyarakat.
- d) *Trust*, artinya memperoleh kepercayaan dari masyarakat.
- e) *Leadership*, artinya dipandang sebagai panutan bagi warga masyarakat¹⁷.

Tuntutan dan tanggung jawab guru tersebut terangkum dalam tabel berikut :

¹⁷ Ibid, hlm 19-21.

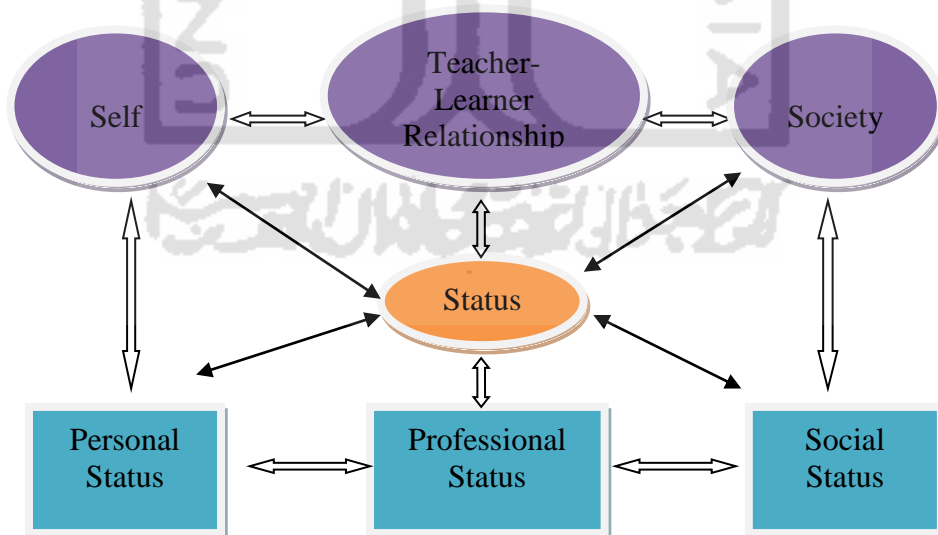
Tabel 2.1 Tuntutan dan Tanggungjawab Guru

PERSONAL STATUS	PROFESIONAL STATUS	SOCIAL STATUS
1. Self Esteem 2. Vision 3. Commitment 4. Conviction 5. Motivation 6. Aspiration 7. Dignity	1. Responsibility 2. Autonomy 3. Accountability 4. Competence 5. Knowledge 6. Teacher research 7. Publications 8. Professional organizations 9. Partisipative management	Material : 1. Salary 2. Minimum working standard 3. Welfare and fringe benefit Non Material : 1. Respect 2. Community standing 3. Partnership 4. Trust 5. Leaderships

Sumber : Bhaskara Rao (2003) dalam Suparlan (2006 :19)

Keterkaitan antara status, tugas dan tanggung jawab guru di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

Gambar 2.1 : Skema Status, Tugas dan Tanggung jawab Guru



Sumber : Bhaskara Rao (2003) dalam Suparlan (2006 :18)

Berdasarkan uraian dan pemahaman terhadap status, tugas dan tanggungjawab profesional guru di atas, maka hal tersebut akan turut membangun perspektif guru terhadap tugas dan tanggungjawab dirinya sebagai seorang guru.

b. Guru Profesional

Guru adalah sebuah profesi, maka logis jika guru dituntut bersikap profesional. Makna Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹⁸

Menurut jurnal *Educational Leadership* edisi Maret 1993, diolah dari Dedi Supriadi (1998) sebagaimana dikutip oleh Deni Koswara dan Halimah, guru profesional dituntut memiliki 5 hal berikut:

- 1) Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepada kepentingan siswanya
- 2) Guru menguasai secara mendalam bahan atau mata pelajaran yang diajarkan serta cara mengajarkannya kepada para siswa. Bagi guru hal ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

¹⁸Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Pasal 1 ayat 4.*

- 3) Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar.
- 4) Guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya, artinya harus ada waktu untuk guru guna mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya.
- 5) Guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya, seperti: PGRI, dan sebagainya.¹⁹

Akan tetapi seorang guru untuk mendapat predikat guru profesional harus memenuhi persyaratan. Persyaratan guru profesional sendiri tercantum dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 pasal 8 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru atau pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan yang sesuai dengan bidang studi yang menjadi tugas pokok. Kualifikasi akademik seorang guru serendah-rendahnya sarjana (S1/D-IV), dengan latar belakang pendidikan sesuai tugas pokok dan sertifikat profesi.

¹⁹Deni Koswara dan Halimah, *Seluk Beluk Profesi Guru*, (Bandung: Pribumi Mekar, 2008) hlm.43.

Kualifikasi kompetensi adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh guru atau pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi, sebagaimana tertuang dalam UU Guru dan Dosen No 14/2005 pasal 10.

Empat Kompetensi yang harus dimiliki guru professional tersebut dalam Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 pasal 3 s.d 6 dijabarkan sebagai berikut :

a) Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi pemahaman tentang wawasan kependidikan, peserta didik, kurikulum sekolah, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik dijabarkan ke dalam kinerja yang lebih spesifik sebagai kompetensi inti, meliputi:

- (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik dan moral, spiritual;
- (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran;
- (3) mengembangkan kurikulum;
- (4) menyelenggarakan pembelajaran;
- (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran;
- (6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik;
- (7) berkomunikasi secara efektif;
- (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi;
- (9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;
- (10) melakukan tindakan

reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran
(Kemendikbud, 2012:20)²⁰

b) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian meliputi kemampuan pribadi yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, mampu menjadi teladan bagi peserta didik, mampu mengevaluasi kinerja sendiri serta mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Kompetensi kepribadian dijabarkan ke dalam kinerja yang lebih spesifik sebagai kompetensi inti, meliputi:

(1) bertindak sesuai dengan norma agama, dan kebudayaan nasional Indonesia; (2) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia; (3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan berwibawa; (4) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, bangga menjadi guru; (5) menjunjung tinggi kode etik profesi guru (Kemendikbud, 2012: 21).²¹

c) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial yaitu kemampuan pendidik untuk berkomunikasi efektif dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dalam semangat kebersamaan.

Kompetensi sosial dijabarkan ke dalam kinerja yang lebih spesifik sebagai kompetensi inti, meliputi:

²⁰ Sri Waluyanti, "Model Pengembangan Profesionalisme Berkelanjutan Guru SM Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran", *Disertasi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm.44.

²¹ Ibid, hlm. 45

(1) bersikap inklusif tidak diskriminatif; (2) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun; (3) beradaptasi terhadap ragam sosial budaya Republik Indonesia; (4) berkomunikasi dengan komunitas profesi (Kemendikbud, 2012:21).²²

d) **Kompetensi profesional**

Kompetensi professional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, penguasaan konsep disiplin keilmuan satuan pendidikan.

Kompetensi profesional dijabarkan ke dalam kinerja yang lebih spesifik sebagai kompetensi inti, kemudian diurai lebih operasional sebagai indikatornya. Kompetensi inti meliputi:

(1) menguasai materi, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran; (2) menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampu; (3) mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif; (4) mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri (Kemendikbud, 2012:21).²³

Guru professional yang telah memenuhi empat kompetensi di atas, untuk tetap menjaga dan mempertahankan kualitas profesionalitasnya haruslah selalu mengupdate diri melalui upaya pengembangan wawasan dan peningkatan ketrampilan. Untuk mengetahui perkembangan nilai kompetensi seorang guru, keempat kompetensi tersebut di atas setiap semester dievaluasi sebagai suatu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam sepanjang praktek pembelajaran. Setiap semester keempat kompetensi tersebut dievaluasi dan

²² Ibid.

²³ Ibid, hlm. 46

menjadi peta nilai kinerja guru. Penilaian ini penting sebagai bahan evaluasi diri guru yang bersangkutan, pada kompetensi manakah yang harus segera diperbaiki atau ditingkatkan. Selain nilai ini bermanfaat bagi guru dalam pembinaan kinerja guru, dapat juga sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan lewat peningkatan karier atau kenaikan jenjang jabatan.

3. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Sertifikasi baru langkah awal untuk pengakuan guru professional. Sertifikasi ini belum dapat diharapkan sepenuhnya memberikan dampak bagi pencapaian kualitas siswa dan guru, jika tidak diiringi dengan upaya evaluasi serta peningkatan kualitas diri guru secara mandiri.

Faktor penting lain dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah pemberian pelatihan secara berkala. Setiap tahun guru harus diberi kesempatan untuk meningkatkan kemampuannya melalui pelatihan yang terprogram dan sistematis. Pelatihan ini juga merupakan arena untuk penyegaran dan tukar menukar pengalaman antar guru.

a. Pengertian Pengembangan keprofesian berkelanjutan

Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, secara bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitas guru. PKB dilaksanakan agar guru dapat memelihara, meningkatkan, dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional. Pembelajaran yang berkualitas

diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik²⁴.

Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan mencakup berbagai cara dan pendekatan dimana guru secara berkesinambungan belajar setelah memperoleh pendidikan atau pelatihan awal sebagai guru. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan juga mendorong guru untuk memelihara dan meningkatkan standar mutu kompetensi profesinya. Dengan demikian, kualitas guru diharapkan dapat terpelihara, wawasan pengetahuan semakin luas dan ketrampilan semakin meningkat sehingga akan terjaga kualitas pribadi yang dibutuhkan didalam kehidupan profesionalnya.

b. Tujuan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan

Secara umum Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah/madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Secara khusus, tujuan PKB adalah sebagai berikut:

- 1) Memfasilitasi guru untuk mencapai standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan;
- 2) Memfasilitasi guru untuk memutakhirkan (memperbaharui) kompetensi yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya;
- 3) Memotivasi guru untuk tetap memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional;
- 4) Mengangkat citra, harkat, martabat profesi guru, serta meningkatkan rasa hormat dan kebanggaan kepada penyandang profesi guru;
- 5) Memperbanyak guru yang makin profesional;
- 6) Memberi penghargaan bagi guru profesional, di antaranya adalah kenaikan golongan; dan

²⁴ Depdiknas, *Panduan Pendidikan Karakter di SMP*, Balitbang Depdiknas, 2010..

- 7) Memberi motivasi tinggi untuk mencapai pangkat puncak PNS, yaitu Pembina Utama, Golongan Ruang IV/e²⁵.

Menilik tujuan PKB seperti di sebut di atas, tentunya hal ini sangat berpihak pada guru memberi kesempatan seluas-luasnya untuk memaksimalkan kompetensi diri yang berimplikasi juga pada penghargaan dan peningkatan kesejahteraan guru itu sendiri.

c. **Komponen Pengembangan Keprofesien Berkelanjutan**

Menurut Kemendiknas Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (2010) dalam Buku Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesien Berkelanjutan dan Angka Kreditnya menyatakan, bahwa unsur kegiatan Pengembangan Keprofesien Berkelanjutan (PKB) terdiri dari tiga macam kegiatan, yaitu: pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya inovatif.

1) **Pelaksanaan Pengembangan Diri**

Pengembangan diri adalah upaya-upaya untuk meningkatkan profesionalisme diri agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan agar mampu melaksanakan tugas pokok dan kewajibannya dalam pembelajaran/pembimbingan termasuk pelaksanaan tugas-tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri terdiri dari diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru untuk mencapai dan

²⁵ Nanang Priatna dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, cet.1, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 193.

meningkatkan kompetensi profesi guru yang mencakup: kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesi sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kegiatan pengembangan diri yang mencakup diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru tersebut harus mengutamakan kebutuhan guru untuk pencapaian standar atau peningkatan kompetensi profesi khususnya berkaitan dengan melaksanakan layanan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum. Publikasi ilmiah mencakup 3 kelompok kegiatan, yaitu:

- a) Presentasi pada forum ilmiah, sebagai pemrasaran/narasumber pada seminar, lokakarya ilmiah, koloqium atau diskusi ilmiah
- b) Publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal.
- c) Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan pedoman guru.

3) Pelaksanaan Karya Inovatif

Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru sebagai bentuk kontribusi guru

terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan, sains/teknologi dan seni. Karya inovatif ini mencakup:

- a) Penemuan teknologi tepat guna kategori kompleks atau sederhana
- b) Penemuan/penciptaan atau pengembangan karya seni kategori kompleks dan/atau sederhana
- c) Pembuatan/modifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum kategori kompleks dan/atau sederhana
- d) Penyusunan standar, pedoman soal dan sejenisnya pada tingkat nasional maupun provinsi

Berbagai macam bentuk kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan di atas dapat dirangkum dalam bentuk tabel berikut:

Tabel. 2. 2 Macam dan Jenis PKB

No	Macam PKB	Jenis Kegiatan
1	Pengembangan Diri	a) Diklat fungsional <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kursus ➤ Pelatihan ➤ Penataran ➤ Bentuk diklat yang lain b) Kegiatan kolektif guru <ul style="list-style-type: none"> ➤ KKG, MGMP, IHT, Magang ➤ Belajar jarak jauh ➤ Kemitraan sekolah ➤ Pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus ➤ Kursus singkat di LPTK atau lembaga pendidikan lainnya. seperti melakukan penelitian tindakan kelas, menyusun karya ilmiah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, dan lain-lain sebagainya. ➤ Pendidikan Lanjut (S2 atau S3)
2	Publikasi Ilmiah	a) Presentasi pada forum ilmiah b) Publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan ilmu di bidang pendidikan formal c) Publikasi buku pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru
3	Karya Inovatif	a) Menemukan teknologi tepat guna b) Menemukan/menciptakan karya seni c) Membuat/memodifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum d) Mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya ²⁶

d. Prinsip Pengembangan Keprofesien Berkelanjutan

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara dan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009

²⁶Maragustam Siregar, Materi *Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru, PLPG tahun 2013*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2013

tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, menyatakan bahwa dalam pelaksanaan PKB harus dapat mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) PKB harus fokus kepada keberhasilan peserta didik atau berbasis hasil belajar peserta didik.
- 2) Setiap guru berhak mendapat kesempatan untuk mengembangkan diri yang perlu diimplementasikan secara teratur, sistematis dan berkelanjutan.
- 3) Sekolah wajib menyediakan kesempatan kepada setiap guru untuk mengikuti program PKB dengan minimal jumlah jam per tahun sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009.
- 4) Bagi guru yang tidak memperlihatkan peningkatan setelah diberi kesempatan untuk mengikuti program PKB sesuai dengan kebutuhannya, maka dimungkinkan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- 5) Cakupan materi untuk kegiatan PKB harus terfokus pada pembelajaran peserta didik, kaya dengan materi akademik, proses pembelajaran, penelitian pendidikan terkini, teknologi dan seni, serta menggunakan pekerjaan dan data peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 6) Proses PKB bagi guru harus dimulai dari guru sendiri.

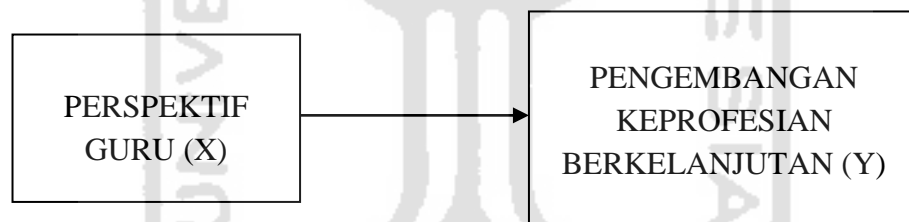
- 7) PKB yang baik harus berkontribusi untuk mewujudkan visi, misi, dan nilai-nilai yang berlaku di sekolah dan kabupaten/kota.
- 8) Sedapat mungkin kegiatan PKB dilaksanakan di sekolah atau dengan sekolah di sekitarnya (misalnya di gugus KKG atau MGMP) untuk menjaga relevansi kegiatannya dan juga untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan yang disebabkan jika guru dalam jumlah besar bepergian ke tempat lain.
- 9) PKB harus mendorong pengakuan profesi guru menjadi lapangan pekerjaan yang bermartabat dan memiliki makna bagi masyarakat dalam pencerdasan bangsa dan sekaligus mendukung perubahan khusus di dalam praktik-praktik dan pengembangan karir guru yang lebih obyektif, transparan dan akuntabel.

Guru sebagai daya gerak yang sangat menunjang keberhasilan pendidikan memang dituntut menjadi seorang yang profesional, dengan demikian keberadaan guru dalam proses pendidikan dapat bermakna bagi masyarakat dan bangsa. Kebermaknaan guru bagi masyarakat akan mendorong penghargaan yang lebih baik. Guru diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang beriman dan bertaqwa, cerdas, kompetitif, mampu berinovasi dan dan memiliki jiwa pekerti yang luhur serta berkepribadian.

Dalam konteks sekolah, guru secara individu maupun secara bersama-sama dengan masyarakat seprofesinya harus menjadi bagian dari organisasi

pembelajar melalui keterlibatannya secara sadar dan sukarela serta terus menerus dalam berbagai kegiatan belajar untuk mengembangkan profesionalismenya. Sesuai dengan pengertiannya bahwa Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi Guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. PKB merupakan kegiatan yang terus menerus wajib dilakukan oleh guru sepanjang karirnya sebagai guru. Oleh karena itu landasan pemikiran dari penelitian dengan judul Perspektif Guru terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran Penelitian



C. Hipotesa

Hipotesis menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.²⁷ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm, 96

yang dirumuskan. Dari landasan teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga perspektif guru terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah baik.
2. Diduga terdapat hubungan antara perspektif guru dan pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penyusunan tesis ini adalah penelitian deskriptif dimana penyusun dalam melakukan penelitian hanya merekam apa yang terjadi kemudian memaparkannya seperti apa adanya. Pengertian ini sebagaimana dikatakan Suharsimi, bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri obyek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka. Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.² Metode penelitian kuantitatif akan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial,

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 3

² Ibid, hlm.12

sikap secara individu maupun kelompok³. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi atau korelasional yaitu penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada⁴. Dalam penelitian ini penyusun akan mengkorelasikan perspektif guru terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti⁵. Subyek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, Subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang.⁶ Dalam penelitian ini sebagai subjek penelitiannya adalah perspektif guru, yaitu bagaimana perspektif guru SMK Negeri 2 Yogyakarta terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

³ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), hal. 6

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm 4

⁵ Ibid, hlm 188.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 152.

2. Obyek Penelitian

Menurut Umar objek penelitian adalah apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian.⁷ Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Sedangkan menurut Made objek penelitian (variabel penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai.⁸ Dengan demikian objek dalam penelitian ini adalah pengembangan keprofesian berkelanjutan.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang beralamat di Jl. AM. Sangaji No. 47 Kelurahan Cokrodingrat Kecamatan Jetis Propinsi DI Yogyakarta kode pos 55233.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya⁹.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari 1 variabel terikat (dependen) dan 1 variabel bebas (independen), yaitu :

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.303

⁸ I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), hlm. 39.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38.

a. Variabel terikat : pengembangan keprofesian berkelanjutan (Y)

b. Variabel bebas : Perspektif guru (X)

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.¹⁰ Berikut ini akan dijelaskan operasionalisasi variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi yang tepat diperlukan kejelasan tentang variabel penelitian yang diukur. Beberapa batasan operasional meliputi :

a. Perspektif guru

Perspektif guru adalah merupakan cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap suatu isu yang terjadi, dalam hal ini berkaitan dengan tugas dan tanggungjawab guru. Indikator yang digunakan untuk mengukur perspektif guru adalah sebagai berikut :

- 1) memiliki harga diri sebagai guru
- 2) memiliki pandangan, wawasan tentang masa depan.
- 3) memiliki kepedulian dan kemauan untuk melakukan tugasnya sebagai guru

¹⁰Mushlihin, “Memahami Definisi Operasional dalam Penelitian”, dikutip dari <http://mushlihin.com/2013/11/penelitian/memahami-definisi-operasional-dalam-penelitian.php> pada hari Selasa, 5 Agustus 2016 jam. 16:00 WIB

- 4) memiliki keyakinan diri atau percaya diri untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik.
- 5) Memiliki keinginan diri tentang sesuatu yang dicita-citakan dalam melaksanakan tugasnya
- 6) Memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

b. Pengembangan Keprofesian berkelanjutan

Indikator yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan Pengembangan Diri
 - a) aktif mengikuti kegiatan organisasi pembinaan profesionalisme guru.
 - b) dapat merancang dan melaksanakan penelitian tentang pelaksanaan tugasnya sebagai guru
- 2) Pelaksanaan Publikasi Ilmiah
 - a) Melaksanakan presentasi pada forum ilmiah, sebagai pemrasaran/narasumber
 - b) Melaksanakan publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal
 - c) menyusun buku teks pelajaran, buku pengayaan dan pedoman guru

- 3) Pelaksanaan Karya Inovatif
 - a) Penemuan teknologi tepat guna, pengembangan karya seni, pembuatan alat pelajaran/peraga/praktikum
 - b) menyusun standar, pedoman soal dan sejenisnya pada tingkat nasional maupun provinsi

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya.¹¹ Dari pengertian tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh Guru SMK N 2 Yogyakarta. Berdasarkan data dari SMK N 2 Yogyakarta jumlah guru yang bertugas sebanyak 171 guru.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut¹². Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi Guru SMK Negeri 2 Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* yakni *Simple Random Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hlm, 80

¹² *Ibid*, hlm. 81

memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel¹³, sedangkan *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu¹⁴.

Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikan 5%.

Rumus yang digunakan adalah¹⁵ :

Rumus 3.1

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf sig bisa 1%, 5%, 10%.

$P = Q = 0,5$. $d = 0,05$. $S =$ jumlah sampel.

Jika $N = 171$ dengan taraf sig 5% maka jumlah sampel dalam penelitian adalah 114 responden¹⁶. Jadi sampel yang digunakan peneliti adalah 114 guru dari jumlah populasi 171 Guru SMK Negeri 2 Yogyakarta.

F. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan variabel yang tercakup dalam desain penelitian, untuk pengumpulan data digunakan metode observasi langsung dan penyebaran kuesioner (angket). Observasi dilakukan oleh penulis dengan membuat suatu

¹³ Ibid., hlm. 82

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid. hlm. 87

¹⁶ Ibid.

catatan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan observasi.

Teknik pengumpulan data dari responden guru dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Namun, sebelum menyusun kuisisioner terlebih dahulu dibuat instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁷ Kuesioner digunakan untuk mengungkap variabel variabel perspektif guru dan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang diisi langsung oleh responden. Angket yang diisi seluruhnya merupakan angket tertutup model *skala likert*, , yaitu jawabannya sudah tersedia dan responden tinggal memilihnya dengan jawaban yang disediakan terdiri dari 5 pilihan.

Penyusunan dan pengembangan instrumen penelitian dibuat berdasarkan teori teori yang relevan, literatur, penelitian terdahulu serta berdasarkan diskusi dengan dosen pembimbing.

1. Pengukuran Variabel perspektif guru

Untuk mengungkap perspektif guru pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang dibagikan dan diisi langsung oleh subyek penelitian.. Ruang lingkup dan indikator instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

¹⁷Ibid., hlm, 148

Tabel 3.1 Indikator Instrumen Perspektif Guru

Variabel	Indikator	Item
Perspektif Guru	a. memiliki harga diri sebagai guru	1,2, 3, 4
	b. memiliki pandangan dan wawasan tentang masa depan.	5, 6, 7, 8, 9
	c. memiliki kepedulian dan kemauan untuk melakukan tugasnya sebagai guru	10, 11, 12, 13, 14
	d. memiliki keyakinan diri atau percaya diri untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik.	15, 16
	e. Memiliki keinginan diri tentang sesuatu yang dicita-citakan dalam melaksanakan tugasnya	17, 18
	f. Memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.	19, 20

2. Pengukuran variabel pengembangan keprofesian berkelanjutan

Untuk mengungkap variable pengembangan keprofesian berkelanjutan digunakan angket dan diisi langsung oleh subyek penelitian. Untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang pengembangan instrument penelitian, maka perlu disajikan indikator dan kisi-kisi penelitian yang berkaitan dengan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Kisi-kisi penelitian yang dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Indikator Instrumen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Variabel	Indikator	Item
Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	a. aktif mengikuti kegiatan organisasi pembinaan profesionalisme guru.	1, 2, 3, 4
	b. dapat merancang dan melaksanakan penelitian tentang pelaksanaan tugasnya sebagai guru	5, 6, 7, 8
	c. melaksanakan presentasi pada forum ilmiah, sebagai pemrasaran / narasumber	9, 10
	d. melaksanakan publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal	11
	e. menyusun buku teks pelajaran, buku pengayaan dan pedoman guru	12, 13
	f. penemuan teknologi tepat guna, pengembangan karya seni, pembuatan alat pelajaran/peraga/praktikum	14
	g. menyusun standar, pedoman soal dan sejenisnya pada tingkat nasional maupun provinsi	15

Dari tabel di atas, untuk mengetahui bagaimana perspektif guru terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta dalam penelitian ini menggunakan 6 indikator perspektif guru dan 7 indikator pengembangan keprofesian berkelanjutan. Indikator-indikator tersebut kemudian penulis kembangkan menjadi bentuk-bentuk

pernyataan yang selanjutnya diisi oleh responden penelitian. Dari pengembangan yang dilakukan disusun 20 instrumen pernyataan untuk variabel perspektif guru dan 15 instrumen pernyataan untuk variabel pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Dari instrumen yang disusun disertakan alternatif jawaban dimana setiap alternatif jawaban diberi skor untuk mengetahui data dalam bentuk kuantitatif. Angket yang digunakan adalah angket skala likert. Adapun pemberian skor pada alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Alternatif dan Skor Jawaban Variabel Perspektif Guru

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3. 4
Alternatif dan Skor Jawaban
Variabel Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (S)	5
Sering (SR)	4
Netral (N)	3
Jarang (S)	2
Tidak Pernah (TP)	1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Data

Sebuah instrumen dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Alat ukur mempunyai nilai validitas yang tinggi apabila dapat menjalankan fungsinya dengan tepat dan memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran.

Untuk menguji validitas (kesahihan) instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan indikator yang terdapat dalam definisi operasional variabel kuesioner perspektif guru terdiri dari 35 item. Analisis kesahihan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS yang bertujuan mengetahui apakah setiap butir pertanyaan dinilai atau dievaluasi dapat dinyatakan valid atau tidak.

2. Uji Realibitas Instrumen

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dihandalkan¹⁸. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika kita selalu mendapat hasil yang tetap sama dari gejala pengukuran yang tidak berubah, meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 1999), Hlm. 348

Kriteria pengujian yang digunakan apabila reliabilitas suatu instrumen yang memiliki koefisien reliabilitas 0,5 atau lebih, maka dapat dikatakan sebagai pengumpul data yang handal. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas memiliki nilai lebih dari 0,5.

Analisis kesahihan dilakukan dengan bantuan komputer dengan program SPSS 15.0 *for window* yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir item pertanyaan yang dinilai atau dievaluasi oleh responden dapat dinyatakan valid atau tidak. Pengujian hasilnya dengan cara membandingkan koefisien α (r hitung) dengan nilai kritis (r tabel) yang hasilnya dapat dilaporkan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah menggunakan angket atau kuesioner. Angket yaitu berupa pernyataan atau pertanyaan yang disusun secara sistematis yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dari hasil kuesioner atau angket yang diberikan pada responden yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Sebagaimana yang dikatakan Husein, teknik yang menggunakan angket (kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan

kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.¹⁹

Selain menggunakan angket atau kuisisioner pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁰ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini penyusun gunakan untuk mendapatkan data seperti profil sekolah

I. Uji Asumsi Klasik

Uji yang dilakukan adalah Uji normalitas sebaran bertujuan untuk melihat normal atau tidaknya distribusi sebaran jawaban subjek pada suatu variabel yang dianalisis, dengan kata lain bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji hipotesis nihil (H_0) bahwa tidak ada perbedaan antara distribusi sebaran skor subjek sampel penelitian dan distribusi sebaran skor subjek pada populasi penelitian. Hasil uji normalitas dengan menunjukkan bahwa data yang dianalisis sebarannya adalah normal, data dikatakan normal bila $p > 0,05$.

¹⁹Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta. : PT. Gramedia Pustaka, 2003), hlm, 67

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*hlm. 201

J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data didalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²¹ Hal ini dilakukan dengan cara mengambil data berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dari responden. Analisis ini digunakan untuk keperluan deskripsi data, yang mana digunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Tabel distribusi frekuensi data dibuat dengan cara menentukan kelas interval. Untuk menentukan banyak kelas berpedoman pada aturan Strurges²². Langkah pertama adalah pembuatan daftar distribusi frekuensi, dilakukan dengan cara :

- a. Menentukan rentang kelas per Variabel yaitu : Nilai terbesar - nilai terkecil
- b. Menentukan banyaknya kelas interval
- c. Menentukan panjang kelas interval, dengan menggunakan rumus

hasil rentang kelas dibagi dengan banyaknya kelas interval :

$$I = \text{jarak} / \text{banyaknya kelas}$$

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...* Hlm. 147

²² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 1999), Hlm. 34

2. Analisis Statistik Induktif (Inferensial)

Statistik induktif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini digunakan bila sampel yang diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random atau acak²³. Disini menggunakan korelasi sederhana Untuk mengetahui hubungan perspektif guru SMK N 2 Yogyakarta dengan pengembangan keprofesian berkelanjutan, digunakan uji statistik dengan menggunakan korelasi Product Moment. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama²⁴. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Rumus 3.2
Rumus Koefisien Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- X = perspektif guru
- Y = pengembangan keprofesian berkelanjutan
- N = Jumlah kasus

²³ Ibid, Hlm. 21

²⁴ Ibid, Hlm. 228

Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini merupakan hipotesis statistik atau hipotesis nihil (H_0).²⁵ Mengacu pada pendapat tersebut, maka pernyataan hipotesis nihil dalam penelitian dilakukan dengan mengubah hipotesis alternatif dari pernyataan ada hubungan menjadi tidak ada hubungan.

Adapun kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 ditolak apabila $p \leq 0,05$

H_0 diterima apabila $p > 0,05$

Korelasi *Product Moment* merupakan bagian dari statistik parametrik. Menurut Hadi (2000), semua statistik parametrik mengasumsikan data yang berdistribusi normal.²⁶

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Data penelitian dikatakan normal apabila didapatkan nilai $p > 0,05$.

²⁵ *Ibid*, Hlm. 230

²⁶ *Ibid*, Hlm. 227

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

SMK Negeri 2 Yogyakarta beralamat di Jl. AM Sangaji 47 Yogyakarta 55233, lebih dikenal dengan nama STM Jetis (STM 1 Yogyakarta). SMK Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia dan cukup punya nama di dunia industri. Gedungnya anggun dan berwibawa, dibangun pada tahun 1919. Pada masa penjajahan Belanda gedung ini dipakai sebagai gedung sekolah PJS (Prince Juliana School). Karena merupakan peninggalan sejarah, maka gedung ini oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata melalui Peraturan Menteri Nomor: PM.25/PW.007/MKP/2007 ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya.

SMK Negeri 2 Yogyakarta sebelumnya telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Adapun perubahan nama sekolah dari **STM I Yogyakarta** menjadi **SMK Negeri 2 Yogyakarta** terhitung mulai 7 Maret 1997, melalui keputusan Mendikbud Nomor 036/O/1997 tanggal 7 Maret 1997. Sekolah dengan N.S.S: 321046004001 ini memiliki luas bangunan 10.012,75 m² berdiri diatas lahan seluas 37.905 m². Dengan lahan yang cukup luas tersebut tidak heran jika SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki berbagai fasilitas yang mendukung aktifitas belajar mengajar seperti

laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga dan upacara, serta ruang pendukung lain.

Beberapa predikat yang melekat pada SMK Negeri 2 Yogyakarta, meliputi :

- Sekolah berkarakter Imtaq dan budaya lokal, tahun 2011
- Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional, tahun 2013
- Sekolah Budaya Tertib Lalu lintas, tahun 2013
- Sekolah Rujukan, tahun 2015
- Sekolah Berintegritas dalam pelaksanaan Ujian Nasional, tahun 2015
- Sekolah Responsif Gender, tahun 2015
- Sekolah Ramah Anak, tahun 2016.

a. Visi, Misi dan Kebijakan Mutu SMK Negeri 2 Yogyakarta

Visi dari SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berkarakter dan berwawasan lingkungan yang menghasilkan tamatan profesional, mampu berwirausaha, beriman dan bertaqwa. Adapun Misi dari SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran sistem CBT (*Competency-Based Training*) dan PBE (*Production-Based Education*) menggunakan bilingual dengan pendekatan ICT

- 2) Mengembangkan kurikulum, metodologi pembelajaran dan sistem penilaian berbasis kompetensi yang berkarakter.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik mampu mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) dan berakhlak mulia.
- 4) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi kualifikasi profesional berkarakter budaya local.
- 5) Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman memenuhi standar kualitas dan kuantitas.
- 6) Menerapkan dan mengembangkan sistem manajemen mutu berbasis teknologi kekinian yang ramah lingkungan, ramah anak dan responsif gender.
- 7) Membangun kemitraan dengan lembaga yang relevan baik dalam maupun luar negeri.

Untuk meningkatkan kualitas sekolah, SMK Negeri 2 Yogyakarta menetapkan Kebijakan Mutu SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan slogan **STEMSA**, yaitu untuk mendapatkan lulusan yang:

S – *Smart* (Cerdas)

T – *Technique* (Mahir)

E – *Ethic* (Tatasusila/Akhlak)

M – *Morale* (Semangat)

S – *Super* (Lebih dari/Unggul)

A – *Ability* (Kecakapan/Kepandaian), dengan cara menjalankan organisasi yang bersifat CARE:

C – *Care* (Melindungi)

A – *Alignment* (Alur sejalan)

R – *Regulative* (Teratur)

E – *Emphatic* (Bersifat tegas)

b. Keadaan Siswa di SMK Negeri 2 Yogyakarta

SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki 9 jurusan di setiap jenjang kelasnya. Jurusan yang ada ini dapat dilihat dalam table berikut.

Tabel 4.1 Jumlah Rombongan Belajar SMK Negeri 2 Yogyakarta

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH ROMBEL			HASIL AKREDITASI
		X	XI	XII	
1	Teknik Gambar Bangunan	3	3	3	A
2	Teknik Konstruksi Batu & Beton	1	1	1	A
3	Teknik Geomatika	1	1	1	A
4	Teknik Audio Video	2	2	2	A
5	Teknik Komputer & Jaringan	2	2	2	A
6	Multimedia	2	2	2	A
7	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	4	4	4	A
8	Teknik Permesinan	4	4	4	A
9	Teknik Kendaraan Ringan	4	4	4	A
JUMLAH PER TINGKAT		23	23	23	

Sumber: Dokumentasi Sekolah
(Profil Sekolah Tahun Pelajaran 2016/2017)

Dari seluruh jurusan yang ada, jumlah siswa masing-masing jurusan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran 2016-2017**

KELAS X

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH	
			TIAP ROMBEL	TOTAL
1	Teknik Gambar Bangunan	3	32	95
2	Teknik Konstruksi Batu & Beton	1	32	32
3	Teknik Geomatika	1	32	32
4	Teknik Audio Video	2	32	64
5	Teknik Komputer & Jaringan	2	32	64
6	Multimedia	2	32	64
7	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	4	32	126
8	Teknik Permesinan	4	32	126
9	Teknik Kendaraan Ringan	4	32	126
JUMLAH PER TINGKAT		23		726

KELAS XI

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH	
			TIAP ROMBEL	TOTAL
1	Teknik Gambar Bangunan	3	32	94
2	Teknik Konstruksi Batu & Beton	1	32	27
3	Teknik Geomatika	1	32	29
4	Teknik Audio Video	2	32	59
5	Teknik Komputer & Jaringan	2	32	61
6	Multimedia	2	32	63
7	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	4	32	118
8	Teknik Permesinan	4	32	116
9	Teknik Kendaraan Ringan	4	32	113
JUMLAH PER TINGKAT		23		680

KELAS XII

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH	
			TIAP ROMBEL	TOTAL
1	Teknik Gambar Bangunan	3	32	81
2	Teknik Konstruksi Batu & Beton	1	32	29
3	Teknik Geomatika	1	32	31
4	Teknik Audio Video	2	32	59
5	Teknik Komputer & Jaringan	2	32	64
6	Multimedia	2	32	59
7	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	4	32	104
8	Teknik Permesinan	4	32	115
9	Teknik Kendaraan Ringan	4	32	108
JUMLAH PER TINGKAT		23		650

Sumber: Dokumentasi Sekolah
(Profil Sekolah Tahun Pelajaran 2016/2017)

Dengan demikian jumlah seluruh siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta Kelas X, XI dan XII adalah 2056 siswa.

c. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Untuk melayani siswa yang demikian besar, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang bertugas di SMK Negeri 2 Yogyakarta pun cukup banyak. Jumlah guru dan karyawan yang bertugas di SMK Negeri 2 Yogyakarta berdasarkan jenis kepegawaian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Guru dan Karyawan Berdasarkan Jenis Kepegawaian

NO	URAIAN	GURU	KARYAWAN	JUMLAH
1	PNS PEMKOT	148	16	164
2	PNS DEPAG	4	-	4
3	NABAN PEMKOT	6	25	31
4	HONOR KOMITE	13	12	25
JUMLAH TOTAL		171	53	224

Sumber: Dokumentasi Sekolah

Adapun untuk rincian guru berdasarkan latar belakang jenjang kependidikan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Guru dan Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

NO	JENJANG PENDIDIKAN	GURU		KARYAWAN	
		L	P	L	P
1	SD	-	-	5	-
2	SLTP	-	-	3	1
3	SLTA	-	-	29	6
4	DIPLOMA 1	-	-	-	-
5	DIPLOMA 2	-	-	-	-
6	SARJANA MUDA /D3	5	-	-	3
7	SARJANA / S1	95	52	5	-
8	MAGISTER / S2	16	3	1	-
9	DOKTOR / S3	-	-	-	-
JUMLAH		116	55	43	10
TOTAL		171		53	

Sumber: Dokumentasi Sekolah (Profil Sekolah Tahun Pelajaran 2016/2017)

2. Paparan Hasil Penelitian

a. Uji Kelayakan

1) Uji Validitas

Untuk menguji validitas (kesahihan) instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan indikator yang terdapat dalam definisi operasional variable, kuesioner perspektif guru terdiri dari 20 item dan pengembangan keprofesianl kelanjutan terdiri dari 15 item. Analisis kesahihan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan dinilai atau dievaluasi dapat dinyatakan valid atau tidak. Hasilnya dengan membandingkan koefisien

r_{xy} dengan nilai kritis (r_{tabel}) hasilnya diperoleh dari laporan sebagai berikut:

Tabel 4.5. Uji Validitas Perspektif Guru

Variabel	Indikator	<i>Koefisien Korelasi Product Moment</i>	r tabel	Keterangan
Perspektif Guru	PG 1	0,603	0,361	Valid
	PG 2	0,657	0,361	Valid
	PG 3	0,539	0,361	Valid
	PG 4	0,654	0,361	Valid
	PG 5	0,449	0,361	Valid
	PG 6	0,460	0,361	Valid
	PG 7	0,682	0,361	Valid
	PG 8	0,581	0,361	Valid
	PG 9	0,617	0,361	Valid
	PG 10	0,722	0,361	Valid
	PG 11	0,649	0,361	Valid
	PG 12	0,781	0,361	Valid
	PG 13	0,478	0,361	Valid
	PG 14	0,596	0,361	Valid
	PG 15	0,458	0,361	Valid
	PG 16	0,594	0,361	Valid
	PG 17	0,578	0,361	Valid
	PG 18	0,654	0,361	Valid
	PG 19	0,478	0,361	Valid
	PG 20	0,674	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2017

**Tabel 4.6. Uji Validitas
Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan**

Variabel	Indikator	<i>Koefisien Korelasi Product Moment</i>	r tabel	Keterangan
pengembangan	pkb1	0,793	0,361	Valid
keprofesian	pkb2	0,685	0,361	Valid
berkelanjutan	pkb3	0,830	0,361	Valid
	pkb4	0,963	0,361	Valid
	pkb5	0,531	0,361	Valid
	pkb6	0,628	0,361	Valid
	pkb7	0,455	0,361	Valid
	pkb8	0,851	0,361	Valid
	pkb9	0,911	0,361	Valid
	pkb10	0,775	0,361	Valid
	pkb11	0,662	0,361	Valid
	pkb12	0,736	0,361	Valid
	pkb13	0,765	0,361	Valid
	pkb14	0,757	0,361	Valid
	pkb15	0,858	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2017

Hasil dari kedua variabel yang diperoleh setelah dilakukan koreksi terhadap *product momen* menunjukkan bahwa Hasil validitas lebih besar dari r tabel (0,361) sehingga dapat dikatakan item-item kedua variabel adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

Analisis kesahihan dilakukan dengan bantuan komputer dengan program 15.0 for window yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir item pertanyaan yang dinilai atau dievaluasi oleh

responden dapat dinyatakan valid atau tidak. Pengujian hasilnya dengan cara membandingkan koefisien α (r hitung) dengan nilai kritis (r tabel) yang hasilnya dapat dilaporkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Ketentuan Nilai Alpha	Keterangan
Perspektif Guru	0,919	0,5	Reliabel
Pengembangan Keprofesian berkelanjutan	0,955	0,5	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah 2017

Dari hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat dalam tabel 3.4 di atas dapat dilihat bahwa besarnya alpha dari seluruh variabel mempunyai nilai lebih besar dari nilai r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan untuk tiap variabel dinyatakan reliabel ($>0,5$) yang artinya jika *instrument* tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat secara lengkap dalam lampiran.

3) Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dengan menunjukkan bahwa data yang dianalisis sebarannya adalah normal, diperoleh dengan nilai Kolmogorov-Smirnov Z (K-S Z) untuk perspektif guru adalah 1,662

dengan $p < 0,05$ ($p=0,008$), dan nilai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kolmogorov-Smirnov Z (K-S Z) diperoleh nilai 1,290 dengan $p > 0,050$ ($p=0,072$). Hal ini menunjukkan bahwa salah satu memiliki sebaran yang normal.

Tabel. 4.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		y_pg	x_pkb
N		114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.0408	3.9322
	Std. Deviation	.33456	.45579
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.121
	Positive	.156	.119
	Negative	-.066	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.662	1.290
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008	.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Oleh sebab itu penulis menggunakan analisis korelasi Spearman.

b. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap Perspektif guru. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarikan kepada 114 orang responden yang kesemuanya adalah guru. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan korelasi.

Analisis Deskriptif dalam penelitian ini menyajikan gambaran karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, masa kerja, pendidikan dan deskriptif semua variabel seperti yang tertera dibawah ini :

1) Deskriptif Karakteristik Responden

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian terhadap dua kelompok responden, yaitu responden laki-laki dan responden perempuan yang seluruhnya berjumlah 114 responden disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
1. Laki-laki	72	63,16
2. Perempuan	42	36,84
	114	100

Sumber: Data Primer diolah 2017

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 114 responden didominasi oleh responden laki-laki sebanyak 72 orang atau 63,16% sedangkan perempuan sebanyak 42 orang atau 36,84%.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Hasil penelitian yang terkumpul berdasarkan latar belakang jenjang pendidikannya diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10. Karakteristik Responden berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	%
1. S1	103	90,35
2. S2	11	9.65
	114	100

Sumber: Data Primer diolah 2017

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa dari 114 responden didominasi responden dengan latar berpendidikan S1 sebanyak 103 orang atau 90,35% sedangkan responden dengan latar pendidikan S2 sebanyak 11 orang atau 9,65%.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Mengajar

Hasil penelitian yang terkumpul berdasarkan lama mengajar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.11. Karakteristik Responden berdasarkan Lama mengajar

Lama Mengajar	Jumlah	%
<5 th	4	3,51
>5 th	110	96,49
	114	100

Sumber : Data Primer diolah 2017

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 114 responden didominasi oleh guru dengan lama mengajar lebih dari 5 tahun yaitu

sebanyak 110 orang atau 96,49% dan guru yang lama mengajar di bawah 5 tahun adalah 4 orang atau 3,51%.

d) Karakteristik Responden Berdasarkan Faktor Usia

Untuk karakteristik responden berdasarkan usia responden data dapat ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
<30 th	5	4,39
>30 th	109	95,61
	114	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2017

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa usia pengajar didominasi oleh guru yang berusia diatas 30 tahun yaitu sebanyak 109 orang atau 95,61% dan dibawah 30 tahun adalah 5 orang atau 4,39%.

e) Karakteristik Responden Berdasarkan Sertifikasi

Hasil penelitian berdasarkan keikutsertaan proses sertifikasi guru diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.13 Karakteristik Responden berdasarkan Sertifikasi

Sertifikasi	Jumlah	%
Belum	10	8,77
Sudah	104	91,23
	114	100

Sumber : Data Primer diolah 2017

Dari tabel diatas diketahui bahwa guru yang belum menempuh proses sertifikasi sebanyak 10 orang atau 8,77% sedangkan yang sudah menempuh proses sertifikasi sebanyak 104 orang atau 91,23%.

f) Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan

Hasil penelitian berdasarkan golongan kepangkatan guru diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.14
Karakteristik Responden berdasarkan Golongan Kepangkatan

Golongan	Jumlah	%
III/a	6	5,26
III/b	14	12,28
III/c	17	14,91
III/d	6	5,26
IV/a	45	39,47
IV/b	2	1,75
IV/c	1	0,88
Tidak diisi	26	22,81
jumlah	114	100

Sumber : Data Primer diolah 2017

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru dengan golongan kepangkatan terbanyak adalah golongan IV/a sebesar 39,47 %.

2) Diskripsi Variabel

a) Variabel Perspektif Guru

Setelah dilakukan tabulasi data dari jawaban responden maka dapat diketahui bahwa Perspektif Guru sebagai berikut:

Tabel 4.15 Kategorisasi Perspektif Guru

Interval	Keterangan	Frekuensi	%
4,631-5	Sangat Baik Sekali	9	8
4,261-4,63	Sangat Baik	13	11
3,891-4,26	Baik	59	52
3,521-3,89	Tidak baik	29	25
3,15-3,52	Sangat tidak baik	4	4
	Jumlah	114	100

Sumber : Data Primer diolah 2017

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Persektif Guru adalah baik karena hasil jawaban responden didominasi interval 3,891 sampai 4,26 sebanyak 59 orang atau 52% dari 114 responden.

b) Variabel Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Setelah dilakukan tabulasi data dari jawaban responden maka dapat diketahui bahwa Pengembangan Keprofesian Perkelanjutan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Kategorisasi Pengembangan keprofesian berkelanjutan

Interval	Keterangan	Frekuensi	%
4,351-5	Sangat Baik Sekali	13	11
3,731-4,35	Sangat Baik	67	59
3,111-3,73	Baik	28	25
2.491-3,11	Tidak baik	5	4
1.87-2.49	Sangat tidak baik	1	1
		114	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2017

Dari table diatas dapat diketahui bahwa Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan adalah sangat baik hal ini dapat dilihat bahwa nilai terbanyak ada pada interval 3,731-4,35 yaitu sebanyak 67 orang atau 59%.

c) Korelasi antara Perspektif Guru terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Tabel 4.16
Perspektif Guru Terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Count		x					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
y	1.00	1	1	1	0	1	4
	2.00	0	2	14	13	0	29
	3.00	0	1	12	46	3	62
	4.00	0	0	1	6	3	10
	5.00	0	0	0	3	6	9
Total		1	4	28	68	13	114

Hasil diatas menunjukkan bahwa perspektif guru terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah baik hal ini dapat dilihat bahwa untuk perspektif guru didominasi oleh yang menjawab sangat baik yaitu 68 orang dan pengembangan keprofesian berkelanjutan didominasi juga baik yaitu sebesar 62 orang artinya masa depan masyarakat, bangsa dan negara, sebagian besar ditentukan oleh Guru. Oleh sebab itu, profesi Guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional Guru”.

Guru harus mengembangkan profesinya secara terus menerus supaya bisa melaksanakan tugas, fungsi, dan perannya secara profesional. Strategi dan metode baru yang bisa dikembangkan dalam profesi Guru, bisa diperoleh sejalan dengan pengembangan profesi Guru. PKB adalah bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi Guru yang merupakan kendaraan utama dalam upaya membawa perubahan yang diinginkan berkaitan dengan keberhasilan siswa.

Dengan demikian semua siswa diharapkan dapat mempunyai pengetahuan lebih, mempunyai keterampilan lebih baik, dan menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi ajar serta mampu memperlihatkan apa yang mereka ketahui dan mampu melakukannya. PKB mencakup berbagai cara dan/atau pendekatan dimana Guru secara berkesinambungan belajar setelah memperoleh pendidikan dan/atau pelatihan awal sebagai Guru. PKB mendorong Guru untuk memelihara dan meningkatkan standar mereka secara keseluruhan mencakup bidang-bidang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai profesi. Dengan demikian, Guru dapat memelihara, meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya serta membangun kualitas pribadi yang dibutuhkan di dalam kehidupan profesionalnya. Tantangan profesi Guru dari waktu ke waktu terus bergerak secara dinamis. Untuk mampu menghadapi dan menjawab tantangan masa depan tersebut, Guru harus mampu menyesuaikan diri. Penyesuaian diri itu, bisa dilakukan dengan melaksanakan program PKB

secara konsisten dan berkesinambungan. Apabila tidak, Guru tidak akan mampu memelihara pengetahuan dan kompetensi lainnya untuk dapat menunjang pelaksanaan tugas, fungsi dan peranan secara profesional.

B. Analisis Penelitian

1. Perspektif Guru

Indikator yang digunakan untuk mengukur perspektif guru adalah sebagai berikut :

- a. memiliki harga diri sebagai guru
- b. memiliki pandangan dan wawasan tentang masa depan.
- c. memiliki kepedulian dan kemauan untuk melakukan tugasnya sebagai guru
- d. memiliki keyakinan diri atau percaya diri untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik.
- e. Memiliki keinginan diri tentang sesuatu yang dicita-citakan dalam melaksanakan tugasnya
- f. memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Indikator perspektif guru tersebut kemudian dikembangkan dan disusun menjadi kuesioner sebagaimana terlampir.

Analisis Perspektif Guru setelah dilakukan tabulasi data dari jawaban responden maka dapat diketahui bahwa dengan nilai maksimal jawaban responden sebesar 5 dan nilai minimal jawaban responden sebesar 3,15 maka diperoleh interval sebesar 0,37. Dengan demikian

interval kategorisasi Perspektif Guru sebagaimana tergambar dalam tabel

4.14 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14. Kategorisasi Perspektif Guru

Interval	Keterangan	Frekuensi	%
4,631-5	Sangat Baik Sekali	9	8
4,261-4,63	Sangat Baik	13	11
3,891-4,26	Baik	59	52
3,521-3,89	Tidak baik	29	25
3,15-3,52	Sangat tidak baik	4	4
	Jumlah	114	100

Sumber : Data Primer diolah 2017

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Persektif Guru adalah baik karena hasil jawaban responden didominasi intervalnya 3,891 sampai 4,26 sebanyak 59 orang atau 52% dari 114 responden.

2. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Indikator yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru sebagai berikut :

- a. aktif mengikuti kegiatan organisasi pembinaan profesionalisme guru.
- b. dapat merancang dan melaksanakan penelitian tentang pelaksanaan tugasnya sebagai guru
- c. melaksanakan presentasi pada forum ilmiah, sebagai pemrasaran/narasumber
- d. melaksanakan publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal
- e. menyusun buku teks pelajaran, buku pengayaan dan pedoman guru

- f. penemuan teknologi tepat guna, pengembangan karya seni, pembuatan alat pelajaran/peraga/praktikum
- g. menyusun standar, pedoman soal dan sejenisnya pada tingkat asional maupun provinsi

Indikator perspektif guru tersebut kemudian dikembangkan dan disusun menjadi kuesioner sebagaimana terlampir.

Analisis Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan setelah dilakukan tabulasi data dari jawaban responden maka dapat diketahui bahwa dengan nilai maksimal jawaban responden sebesar 5 dan nilai minimal jawaban responden sebesar 1,87 maka diperoleh interval sebesar 0,62. Dengan demikian interval kategorisasi Perspektif Guru sebagaimana tergambar dalam tabel 4.15 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Kategorisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Interval	Keterangan	Frekuensi	%
4,351-5	Sangat Baik Sekali	13	11
3,731-4,35	Sangat Baik	67	59
3,111-3,73	Baik	28	25
2.491-3,11	Tidak baik	5	4
1.87-2.49	Sangat tidak baik	1	1
		114	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2017

Dari table diatas dapat diketahui bahwa Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan adalah sangat baik hal ini dapat dilihat bahwa nilai terbanyak ada pada interval 3,731 - 4,35 yaitu sebanyak 67 orang atau 59%. Hal tersebut juga didukung dengan adanya beberapa responden yang aktif dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

Beberapa responden menuliskan hasil karya ilmiahnya sebagai informasi tambahan. Karya yang dihasilkan cukup beragam, antara lain berupa karya tulis yang dipublikasikan di media massa, penelitian tindakan kelas, menciptakan alat peraga, buku teks pelajaran, penemuan teknologi tepat guna sederhana. Sebagian besar karya guru tersebut ada dalam rentang tahun 2015-2016. (Data terlampir)

3. Analisis Data Korelasi Perspektif Guru dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Dalam menganalisis hubungan perspektif guru terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMK NEGERI 2 Yogyakarta, hasil persamaan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Rangkuman Hasil Olah Data Korelasi
Correlations

		y_pg	x_pkb
Spearman's rho	y_pg	1.000	.605**
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	114	114
x_pkb	Correlation Coefficient	.605**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer yang 2017

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data yang telah diperoleh harus dianalisis. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan Rumus Korelasi Product Moment dari Spearman, dan hasil yang diperoleh adalah 0,605 atau 60,5%. Dengan tingkat signifikan 0,000 berarti ada hubungan yang signifikan antara perspektif guru terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMK NEGERI 2 Yogyakarta.

Dalam penelitian ini ada dua macam hipotesis yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nihil (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya.

Pembuktian suatu hipotesis dalam kegiatan penelitian mengubah hipotesis alternatif (H_a) diubah menjadi hipotesis nihil (H_0), hal ini dimaksudkan agar peneliti tidak mempunyai prasangka dan tidak ada pengaruh pernyataan hipotesis alternatif. Kemudian dikembalikan lagi pada hipotesis alternatif pada pernyataan akhir pengujian hipotesis. Adapun hipotesis nihil yang diajukan dalam penelitian ini adalah : ada hubungan antara perspektif guru terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMK NEGERI 2 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,605$. harga koefisien korelasi dalam tabel pada taraf signifikan 5% dan $N = 114$ adalah 0,000, dan harga koefisien korelasi dalam tabel pada taraf signifikan 5% $N = 114$ adalah 0,195. Dengan demikian berarti harga koefisien hasil perhitungan lebih besar dari harga korelasi dalam tabel ($0,05 < 0,195 > 0,000$).

Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi : tidak ada hubungan antara perspektif guru terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMK NEGERI 2 Yogyakarta, ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perspektif guru terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMK NEGERI 2 Yogyakarta, diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perspektif guru terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMK NEGERI 2 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)/*Continous professional development (CPD)* yang terdiri dari serangkaian aktivitas reflektif, dirancang untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan seseorang memiliki kategori sangat baik. Perspektif guru dapat meningkat bila PKB mendukung pemenuhan kebutuhan seseorang dan meningkatkan praktik profesional mereka; guru diberikan ruang yang seluas-luasnya untuk mengembangkan diri memenuhi kebutuhan personal yang mendukung kinerja profesionalnya. Dengan PKB diharapkan setiap

anggota asosiasi profesi memelihara, memperbaiki, dan memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dan mengembangkan kualitas diri yang diperlukan dalam kehidupan profesional mereka. Demikian pula halnya, ketika perspektif guru terhadap PKB positif, maka hal ini akan berpengaruh pula pada meningkatnya semangat melaksanakan PKB.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maksum dengan judul "*Pelaksanaan dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Kelas SD Negeri 2 Tarakan*" yang menyatakan bahwa pelaksanaan PKB guru kelas SDN di gugus 2 Tarakan masih belum terlaksana secara menyeluruh. Upaya meningkatkan kompetensi dan profesi guru-gurunya, semua kepala sekolah di gugus 2 telah memberikan kesempatan atau dukungan kepada guru-guru yang tersertifikasi untuk mengikuti kegiatan PKB namun motivasi dari guru itu sendiri yang masih kurang oleh sebab itu diperlukan motivasi guru untuk menunjang perspektif guru sehingga dengan meningkatkan perspektif guru maka dapat meningkatkan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Pada akhirnya keberhasilan guru dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan akan terjadi diawali dengan perspektif positif guru serta adanya kemauan dan partisipasi aktif guru dalam aktivitas pengembangan keprofesian berkelanjutan serta menerapkan pengetahuan dan ketrampilan baru yang diperoleh dalam praktek pembelajaran di kelas.

Secara khusus, sebagaimana dalam tulisan Nanang Priatna dan Tito Sukamto, tujuan PKB adalah sebagai berikut:

- 1) Memfasilitasi guru untuk mencapai standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan;
- 2) Memfasilitasi guru untuk memutakhirkan (memperbaharui) kompetensi yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya;
- 3) Memotivasi guru untuk tetap memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional;
- 4) Mengangkat citra, harkat, martabat profesi guru, serta meningkatkan rasa hormat dan kebanggaan kepada penyandang profesi guru;
- 5) Memperbanyak guru yang makin profesional;
- 6) Memberi penghargaan bagi guru profesional, di antaranya adalah kenaikan golongan; dan
- 7) Memberi motivasi tinggi untuk mencapai pangkat puncak PNS, yaitu Pembina Utama, Golongan Ruang IV/e,

hal ini sangat berpihak pada guru memberi kesempatan seluas-luasnya untuk memaksimalkan kompetensi diri yang berimplikasi juga pada penghargaan dan peningkatan kesejahteraan guru itu sendiri.

Oleh karena itu Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) ini penting karena berkaitan dengan upaya membangun pribadi yang memiliki harga diri sebagai guru, yang memiliki pandangan, wawasan dan

atau cita-cita tentang masa depan, memiliki kepedulian dan kemauan yang keras untuk melakukan tugasnya sebagai guru, memiliki keyakinan diri atau percaya diri untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik, memiliki keinginan diri atau sesuatu yang dicita-citakan dalam melaksanakan tugasnya, memiliki harkat dan martabat sebagai pendidik untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan moral dan hukum yang berlaku sebagaimana diungkap oleh Dhigumarti Bhaskara Rao, yang semua itu dilakukan agar lebih optimal dalam memberikan pelayanan terhadap siswa, membuat guru merasa dihargai, karena guru memiliki pandangan positif mengenai tugas-tugasnya.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang baik tentunya akan menunjukkan karakteristik tertentu. Beberapa karakteristik PKB yang baik misalnya : (1) Setiap aktivitas dalam PKB merupakan bagian dari perencanaan jangka panjang yang koheren yang memberi peluang untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam praktik mengajar mereka dan untuk mengembangkan praktik mereka tersebut; (2) PKB direncanakan dengan visi yang jelas mengenai efektivitas atau peningkatan praktik yang ingin dicapai. Visi ini dibagi bersama di antara mereka yang menjalani proses pengembangan dan mereka yang memimpin atau mendukung proses pengembangan tersebut. Perencanaan harus menunjukkan secara jelas keahlian, pemahaman, atau teknik apa yang ingin ditingkatkan melalui aktivitas-aktivitas PKB; (3) PKB memungkinkan peserta untuk mengembangkan keterampilan,

pengetahuan, dan pemahaman yang praktis dan relevan serta dapat diterapkan dalam peran mereka saat ini dan masa depan; (4) PKB harus disiapkan oleh orang yang berpengalaman, berkeahlian, dan berketerampilan; (5) PKB didasarkan pada bukti-bukti terbaik yang tersedia tentang praktik pembelajaran; (6) PKB mempertimbangkan pengetahuan dan pengalaman peserta; (7) PKB ditunjang oleh pembinaan atau mentoring oleh teman sejawat yang berpengalaman baik dari dalam sekolah itu sendiri maupun dari luar; (8) PKB dapat menggunakan hasil observasi kelas sebagai dasar pengembangan fokus PKB dan dampak PKB; (9) PKB merupakan pemodelan pembelajaran efektif dan pemodelan strategi pembelajaran; (10) PKB memunculkan secara terus menerus rasa ingin tahu dan kemampuan problem solving dalam kehidupan sehari-hari di sekolah; (11) Dampak PKB terhadap proses pembelajaran terus menerus dievaluasi dan hasil evaluasi ini mengarahkan pengembangan aktivitas profesional secara terus menerus.

Rancangan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang baik harus didorong oleh perhatian pada tujuan dan kinerja siswa. PKB yang baik dibangun berdasarkan keterlibatan guru dalam mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan dalam membentuk peluang dan proses-proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan pemecahan masalah. Kegiatan PKB hendaknya berlangsung secara terus menerus dengan didasarkan pada informasi yang kaya dengan sumber informasi yang beragam untuk mengevaluasi hasil, didasarkan pada pemahaman konsep teoretik dan

memanfaatkan penelitian yang ada untuk mengembangkan, mendukung, dan meningkatkan pembelajaran. PKB adalah bagian dari proses perubahan komprehensif yang menghubungkan pembelajaran individual dan kolektif. Untuk melaksanakan PKB kita dapat memulai dari refleksi diri, apa yang telah dilakukan dalam PKB.

Dalam melakukan refleksi, guru mengevaluasi diri, apa yang masih kurang dan sudah berhasil dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Ia kemudian mengidentifikasi kebutuhan untuk pengembangan diri, kemudian membuat perencanaan PKB-nya. Sekolah memikirkan dan menetapkan secara matang arah, tujuan, dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber daya dan metode/teknik yang tepat untuk melakukan PKB melalui identifikasi kebutuhan guru untuk ber-PKB, menentukan prioritas dan menyeleksi fokus aktivitas PKB, membuat perencanaan PKB.

Pada pelaksanaan PKB sekolah melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Pengembangan guru di sekolah dapat mengambil berbagai macam bentuk, seperti: (1) hari pelatihan seluruh sekolah; (2) Induksi, mentoring, dan penilaian guru secara individual; (3) Observasi kolega; (4) Perencanaan dan evaluasi kolaboratif; (5) Evaluasi diri sendiri. Sementara itu di luar sekolah, guru dapat membangun jejaring dengan mengunjungi sekolah-sekolah lain, menghadiri seminar atau, menjalani pelatihan bersama dengan sekolah-sekolah lain, mengikuti jejaring guru, dan terlibat dalam asosiasi-asosiasi spesialis mata pelajaran, menghadiri kursus singkat oleh penyedia kursus komersial dan non-profit,

kuliah untuk gelar yang lebih tinggi yang divalidasi oleh universitas, berpartisipasi dalam proses-proses pemeriksaan (misalnya menjadi pemeriksa), belajar secara daring (online), terlibat dalam kegiatan-kegiatan pertukaran. Membangun kualitas diri seorang guru tidak akan maksimal jika tanpa menjalin komunikasi profesional dengan pihak lain. Untuk itu organisasi profesi guru harus menjadi garda terdepan dalam perjalanan membangun profesionalisme guru yang diharapkan karena PKB merupakan cara agar guru tetap bisa menjaga dan meningkatkan keprofesiannya.

Untuk responden di SMK Negeri 2 Yogyakarta, perspektif guru yang baik/positif terhadap adanya kegiatan PKB merupakan modal yang bagus bagi upaya pengembangan kualitas diri guru di lingkungan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Hal tersebut juga tercermin dalam hasil penelitian, bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perspektif guru terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMK NEGERI 2 Yogyakarta. Oleh karena itu modal yang bagus ini perlu dukungan penuh dari pihak manajemen yang terkait dengan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guru, yaitu Kepala sekolah, Dinas Pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melakukan analisis data yang terkumpul dari hasil penyebaran angket atau kuesioner, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perspektif guru di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah baik yang didukung data sebanyak 59 orang atau 52% dari 114 responden ada dalam interval baik.
2. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta sangat baik dengan didukung data nilai terbanyak ada pada interval Sangat Baik yaitu sebanyak 67 orang atau 59% dari 114 responden.
3. Ada hubungan yang signifikan antara Perspektif Guru Dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan didukung data hasil korelasi yang diperoleh adalah 0,605 atau 60,5%, dengan tingkat signifikan 0,000 berarti ada hubungan yang signifikan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari kajian tentang hubungan antara perspektif guru dan pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi sekolah : Kualitas kinerja dan profesionalisme semua profesi dewasa ini semakin menjadi tuntutan semua pihak termasuk profesi guru. Maka berbagai upaya perlu terus dilakukan untuk mewujudkan guru yang profesional, salah satunya adalah melalui program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru-guru. Penerapan prinsip manajemen dalam pelaksanaan PKB di SMK Negeri 2 Yogyakarta sangat bagus jika diterapkan, karena dengan demikian peta pelaksanaan PKB di SMK Negeri 2 Yogyakarta akan jelas terlihat perkembangannya.

Rekomendasi Bagi Sekolah : bagi guru yang berdasarkan skala prioritas sudah saatnya mengajukan kenaikan pangkat, perlu adanya dukungan dan dorongan untuk segera menyusun Karya Ilmiah dalam satu tahun pelajaran. Dukungan dan dorongan itu bisa dalam bentuk adanya pengurangan beban tugas tambahan, dispensasi tugas administrative tertentu yang sekiranya bisa dikerjakan pihak lain, atau kemudahan lainnya agar guru dapat lebih focus melakukan penelitian ilmiah dalam satu tahun pelajaran. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat hampir sebagian besar guru lebih suka berada di zona nyaman yaitu cukup hanya melaksanakan tugas mengajar saja, mengingat beban mengajar yang sudah cukup besar.

2. Bagi Pemangku kepentingan : Tugas utama guru adalah mendidik. Menjadi tantangan terbesar seorang guru adalah jika di saat yang sama harus berpacu membagi waktu antara melaksanakan proses pendidikan dengan jam mengajar

yang cukup banyak, bersanding dengan tuntutan kelengkapan administrasi pembelajaran, sekaligus tuntutan melaksanakan PKB khususnya menyusun karya ilmiah atau mengadakan penelitian. Maka perlu adanya penyederhanaan kembali tugas-tugas administrative tertentu, antara tugas yang memang harus dilakukan oleh guru yang bersangkutan, dan yang dapat dilakukan oleh tenaga administrative. Jangan sampai guru dibebani dengan tugas administrative yang justru lebih banyak menyita waktu, semestara tugas tersebut sebenarnya dapat dikerjakan pihak tenaga administrasi kependidikan. Hal ini akan memberi peluang bagi guru untuk lebih focus pada tugas profesionalnya termasuk kesempatan luas untuk melaksanakan PKB. Sehingga akan terwujud guru yang profesional yang memiliki ilmu pengetahuan yang kuat, serta memiliki kepribadian yang matang, kuat dan seimbang antara kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

3. Bagi para peneliti : diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan dalam lingkup yang lebih luas misalnya sekolah menengah kejuruan lain di kota Yogyakarta atau dapat melakukan penelitian perbandingan antara kegiatan PKB yang dilaksanakan di sekolah negeri dengan yang terlaksana di sekolah swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad., Asrori, 2014, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Buki Aksara
- Amir, M. Taufiq, 2015, *Merancang Kuesioner*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ansridianto, 2013, “*Pembinaan Profesionalitas Berkelanjutan Berbasis Penilaian Kinerja Guru Di SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan*”, Tesis, Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Arikunto, Suharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2007, *Manajemen penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama, *Qur'an dan terjemahannya*, Semaraang. Toha Putra.
- Depdikbud. 2010, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2010, *Panduan Pendidikan Karakter di SMP*. Balitbang Depdiknas.
- Dharma, Surya., 2013, *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriani, “ *Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA PIRI 1 Yogyakarta*”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008, <http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses hari Senin, 11 April 2016, jam 13.55 WIB
- Gunawan, Rudy, *Implementasi Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru Bersertifikat Pendidik*, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UHAMKA
<http://repository.uhamka.ac.id/12/1/2011>, diakses hari Sabtu, 28 Oktober 2016, jam 09.37 WIB.
- <http://seputarpendidikan003.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-perspektif-dan-pergaulan.html>
- Hamalik, Omar, 2012, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hurmaini, 2011, *Dampak Pelaksanaan Sertifikasi Guru terhadap Peningkatan Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran: Studi pada Madrasah*

Tsanawiyah Negeri Kota Jambi, Tesis. Fakultas Tarbiyah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Ibrahim, Nana Sudjana. 1989, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru.

Imron, Ali. 1996, *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Indriantoro, Nur., Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen* (Edisi 1). Yogyakarta: BPFE.

Kompas, Jumat, 10 Oktober 2014.

-----, Kamis, 16 Oktober 2014.

Kurniadin, Didi., Machali, 2013, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan,* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Kardiyem. 2013, *Analisis Kinerja Guru Pascasertifikasi: Studi Empiris pada Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Grobogan.* *Jurnal Of Economic Education.* Vol 2/no.1/Mei/2013. Universitas Negeri Semarang.

Koswara, Deni., Halimah, 2008, *Seluk Beluk Profesi Guru,* Bandung: Pribumi Mekar.

Lestari, Duwi Tri, 2012, “*Model PKB (Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan) Melalui Kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Guru : Suatu Studi terhadap guru-guru IPA SMP di Kota Bandung*”. Tesis, UPI, Bandung, <http://repository.upi.edu/7824/>, diakses hari Minggu, 8 Mei 2016, jam 03.19 WIB.

Miles M.B. and Huberman. 1984. *Complementary Methods for Research Education Change.* Washington: ARA.

Maksum, *Pelaksanaan dan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru Kelas SD Negeri 2 Tarakan Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Volume 3, Nomor 1, Januari 2015; 75-81 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2202/2349>, hari Kamis, 19 Mei 2016, jam 14.16 WIB.

Mawardi, “*Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) dan Kewajiban Memenuhi Jam Mengajar: Kebijakan Dilematis?*”. *Jurnal:Scholaria*, Vol.

2, No. 1, Januari 2012 : 91 – 115, Salatiga:Universitas Kristen Satya Wacana, 2015.

<http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3188/2>, diakses hari Minggu, 25 September 2016, jam 11.37 WIB

Moleong, Lexy J., 1996, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mujtahid, 2011, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press

Mukhtar, Iskandar, 2013, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).

Muksin, *Pengembangan Model PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) Guru SMK di Provinsi DKI Jakarta*, Jurnal Pendidikan Vol/08/No.02/Juni 2016, ISSN.2303-3738

ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/download/3081/2917, hari Jum'at, 7 Oktober 2016, jam 11.55 WIB

Murni “*Analisis Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Di SMK Muhammadiyah 3 dan 6 Gemolong Sragen*”, Tesis, Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Eprints.ums.ac.id/37627, hari Minggu, 21 Agustus 2016, jam 11.04 WIB.

Mushlihin, “*Memahami Definisi Operasional dalam Penelitian*”, dikutip dari <http://mushlihin.com/2013/11/penelitian/memahami-definisi-operasional-dalam-penelitian.php> Pada hari Selasa 5 Agustus 2016 jam 16.00 WIB

Mustafa, Hasan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 1992.

Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*.

Peraturan Menteri Negara PAN dan RB NO. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional guru dan Angka Kreditnya

Priatna, Nanang., dkk, 2013, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pudjiani, Tatik, Uan, 2016, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Ilmiah Non Penelitian*, Yogyakarta: SPRIT.

- Raharjo, Pranowo, 2012, *Manajemen Potensi Diri*, Yogyakarta: Tugu Publisher
- Sagir, Akhmad, 2011, *Husnuzhan Dalam Perpektif Psikologi*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Salirawati, Das, 2008, “Spesialisasi Materi Ajar sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru”, *Cakrawala Pendidikan, Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Th. XXVII, No.3, November 2008.
- Sedarmayanti. *Pengembangan Kepribadian Pegawai*. Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2004.
- Setiawan, Teguh, “*Implementasi Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru SMA Kabupaten Kotabaru*”, thesis, Yogyakarta: UNY, 2016:
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/41174>
- Siswanto, Iwan. Tesis. Pelaksanaan Kegiatan PKB (Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan) Studi Kasus Pada Kelompok Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Ponorogo. Tesis. Program Pascasarjana Prodi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo.
<http://sdmtponorogo.com/html/index>, hari Jum'at, 28 Oktober 2016, jam 04.27 WIB.
- Siregar, Maragustam, 2013, *Materi Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru, PLPG tahun 2013*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Sudarwan , Suparno, 2009, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjarmoko dkk, 1981, *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*, Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- , 1999, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta.
- , 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sujianto. Pengembangan Profesionalitas Berkelanjutan/Continuing Professional Development (CPD) Guru Bersertifikat Pendidik di SMK Rumpun Teknologi se-Malang Raya. Pendidikan Kejuruan-Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2013. <http://journal.um.ac.id/index.php/jps/article/view/4159/816>, hari Senin, 25 April 2016.
- Sukanti. *Pengembangan Profesi Guru Secara Berkelanjutan*. Yogyakarta: FE UNY, 2012. <http://staff.uny.ac.id>, diakses hari Senin, 11 April 2016, Jam 14.00 WIB.
- Suparlan, 2006, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suraji, Imam, 2008, “Dinamika Profesi Guru: Citra, Harapan dan Tantangan”, *Cakrawala Pendidikan, Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Th. XXVII, No.1, Februari 2008.
- Suryadi, Ace, *Permasalahan Dan Alternatif Kebijakan Peningkatan Relevansi Pendidikan (Studi Relevansi Pendidikan Kerjasama UPI dengan balitbang Kemendiknas*.
<http://file.upi.edu/Direktori/PROCEEDING/>
- Teguh Setiawan, 2016, “Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SMA Kabupaten Kotabaru”, Thesis, UNY, Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/41174>, diunduh Hari Jumat, 28 Oktober 2016, jam 05.00
- Tilaar, H.A.R., 2012, *Kaleidoskop Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kompas.
- , 2013, *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun. *Buku Pedoman Penulisan Tesis dan disertasi Program Pascasarjana*. MSI UII, Yogyakarta, 2016.
- Umar, Husein, 2005, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Waluyanti, Sri, 2015, “Model Pengembangan Profesionalisme Berkelanjutan Guru SM Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran”, *Disertasi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Warsito, Agus Wasisto Dwi Doso, 2015, *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Publikasi Ilmiah*, Yogyakarta: Graha Cendekia.

-----, 2015, *Menyusun Laporan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Pengembangan Diri*, Yogyakarta: Graha Cendekia.

Wirartha, I Made, 2006, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: C.V Andi Offset





Terakreditasi "A"

SK BAN-PT No. 002/BAN-PT/Ak-X/52/V/2012

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, HP. 08175425758
Website : www.master.islamic.uui.ac.id; Email: msi@uui.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 003/PPs-MSI/I/2017

Yogyakarta, 05 Januari 2017

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : ENDANG DWI WAHYUNINGSIH
NIM : 12913226
Konsentrasi : PENDIDIKAN ISLAM

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"HUBUNGAN ANTARA PERSPEKTIF GURU DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA "**

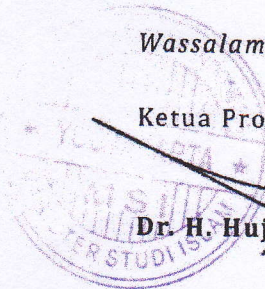
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program,


Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI





SURAT IZIN

NOMOR : 070/0059
0057/34

Membaca Surat : Dari Ketua PPs Magister Studi Islam FIAI - UII Yk
Nomor : 003/PPs/MSi/II/2017 Tanggal : 6 Januari 2017

- Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitiart, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada :

Nama : ENDANG DWI WAHYUNINGSIH
No. Mhs/ NIM : 12913226
Pekerjaan : Mahasiswa PPs FIAI UII Yogyakarta
Alamat : Jl. Demangan Baru No. 24 Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Lantip Diat Prasajo
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA PERSPEKTIF GURU DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 6 Januari 2017 s/d 6 April 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

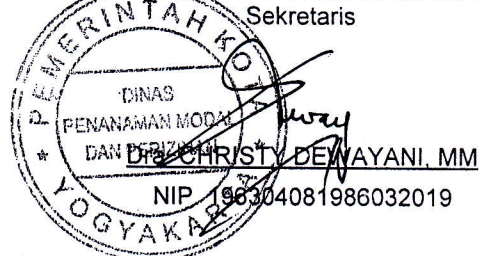
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

ENDANG DWI
WAHYUNINGSIH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 6 Januari 2017

An: Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 3. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta
 4. Ketua PPs Magister Studi Islam FIAI - UII Yk
 5. Ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. P. Mangkubumi 47 / AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490
Fax. (0274) 512639

EMAIL : info@smk2-yk.sch.id Website : www.smk2-yk.sch.id, Kode Pos 55233

SURAT KETERANGAN

No. : 070/299

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **ENDANG DWI WAHYUNINGSIH**
No. Mahasiswa : 12913226
Pekerjaan : Mahasiswa PPs FIAI UII Yogyakarta

Berdasarkan surat izin dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/0059 tanggal 6 Januari 2017 perihal Permohonan Izin Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada tanggal 6 Januari 2017 sampai 6 April 2017 dengan judul :

**“ HUBUNGAN ANTARA PERSPEKTIF GURU DAN PENGEMBANGAN
KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Februari 2017
Kepala Sekolah



Drs. SENTOT HARGIARDI, MM
NIP 19600819 198603 1 010

R

Nomer Kuesioner

KUESIONER
TENTANG HUBUNGAN ANTARA PERSPEKTIF GURU DAN
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN
DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA



Disusun oleh:
Endang Dwi Wahyuningsih

PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM YOGYAKARTA
TAHUN 2017

**PROFIL GURU
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

1. Nama (boleh tidak diisi) :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)
3. Pendidikan Terakhir :
4. Lama Mengajar sebagai Guru : Tahun
5. Pangkat/Golongan :
6. Usia : Tahun
7. Sertifikasi : Sudah / Belum*)
8. Mengajar Mata Pelajaran :

I. PERSPEKTIF GURU

PETUNJUK PENGISIAN :

- Bapak/Ibu dipersilahkan untuk berdoa terlebih dahulu
- Bacalah dengan seksama tiap pernyataan yang ada.
- Pilihlah alternative jawaban yang benar-benar sesuai dengan pengalaman atau keadaan Bapak/Ibu dengan member **tanda silang (X)** pada kolom yang tersedia.
- Keterangan pilihan jawaban meliputi:
 - SS = Sangat Sesuai
 - S = Sesuai
 - N = Netral (antara sesuai dan tidak)
 - TS = Tidak Sesuai
 - STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa bangga dapat melakukan kegiatan pengembangan diri secara mandiri sesuai dengan rencana PKB yang telah saya susun					
2	Saya merasa sangat senang dapat ikut serta dalam kegiatan pengembangan diri sekalipun hanya menjadi peserta biasa					
3	Saya merasa senang jika terlibat aktif dalam kegiatan pengembangan diri dalam organisasi profesi					
4	Saya merasa bangga jika berhasil melakukan kegiatan pengembangan diri bersama teman sejawat					
5	Saya merasa membutuhkan program-program pengembangan diri untuk meningkatkan profesionalisme					

6	Saya merasa penting untuk terlibat dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan profesionalisme guru					
7	Ketika ada waktu senggang, saya sering memanfaatkan untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi					
8	Saya merasa pembinaan terhadap guru perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan					
9	Saya merasa perlu ada kesepakatan bentuk evaluasi dan tindak lanjut yang akan dilakukan guru untuk memperbaiki kelemahannya					
10	Saya harus melakukan usaha pengembangan diri, saya merasa hal itu mendukung karir di kemudian hari					
11	Sedikit resiko dan sanksi moral (rasa malu) yang harus saya tanggung jika terlibat dalam kegiatan pengembangan diri					
12	Saya merasa senang dan tidak ada tekanan yang memaksa saya untuk melakukan kegiatan pengembangan diri					
13	Walaupun lokasi pertemuan MGMP jauh dari sekolah tempat saya mengajar, saya tetap menghadirinya					
14	Sepanjang tunjangan profesi belum saya terima, saya tetap merasa memiliki kewajiban penuh untuk mengembangkan diri					
15	Saya merasa tidak terbebani untuk melakukan kegiatan pengembangan diri					
16	Sulit bagi saya untuk tidak melakukan pengembangan diri, sebab hal itu telah menjadi keharusan bagi setiap guru					
17	Saya akan merasa senang jika dapat menghabiskan sisa karir di dunia pendidikan ini dengan melaksanakan inovasi pembelajaran					
18	Selama program-program pengembangan diri masih selaras dengan harapan dan kebutuhan saya, saya akan terus terlibat di dalamnya					
19	Saya melakukan kegiatan pengembangan diri tidak terkait dengan tunjangan-tunjangan yang seharusnya saya terima					
20	Saya merasa kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari tugas pokok dan fungsi seorang guru					

II. PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

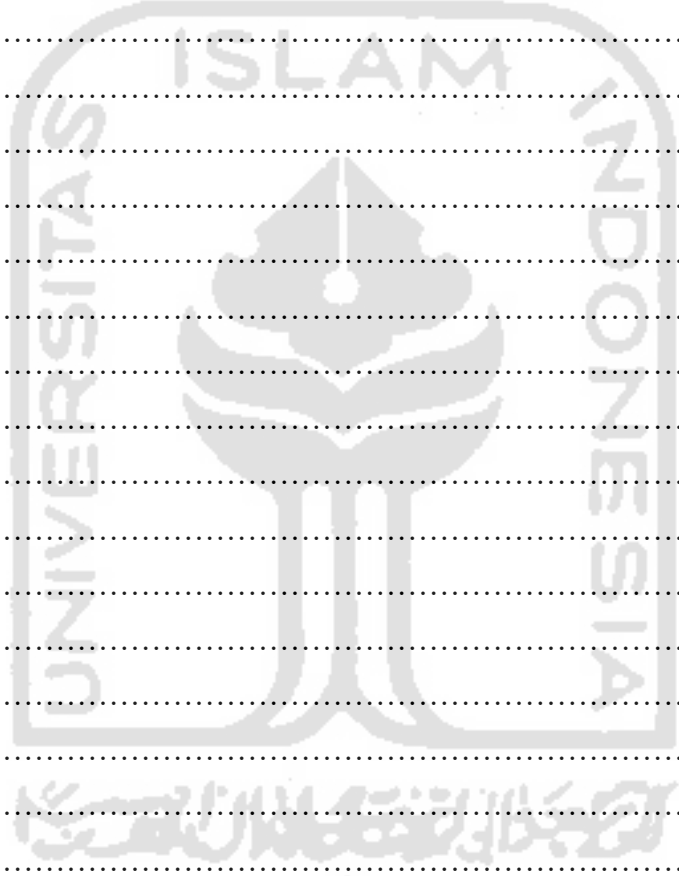
– Keterangan pilihan jawaban meliputi:

- TP = Tidak Pernah,
- JR = Jarang,
- KK = Kadang-kadang
- SR = Sering
- SL = Selalu

No	Pernyataan	Jawaban				
		TP	JR	KK	SR	SL
1	Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan seminar, penataran atau bentuk pelatihan yang ditugaskan oleh kepala sekolah atau kedinasan					
2	Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan seminar atau workshop yang diadakan oleh MGMP					
3	Saya berpartisipasi aktif sebagai anggota dalam organisasi profesi MGMP					
4	Saya berpartisipasi aktif sebagai pengurus dalam organisasi profesi MGMP					
5	Saya menyusun rencana pengembangan keprofesian secara mandiri atau dengan berdiskusi bersama teman sejawat					
6	Saya merencanakan pengembangan keprofesian dengan mempertimbangkan hasil evaluasi diri dan hasil diskusi dengan pihak sekolah					
7	Saya merencanakan pengembangan keprofesian berdasarkan kebutuhan analisis hasil belajar siswa					
8	Saya merencanakan pengembangan keprofesian berdasarkan kebutuhan angka kredit dan kenaikan pangkat					
9	Laporan hasil penelitian saya diseminarkan di sekolah dan disimpan di perpustakaan sekolah					
10	Saya membuat makalah ilmiah dan diseminasikan di forum MGMP tentang persoalan pembelajaran dan atau pendidikan dan makalah disimpan di perpustakaan sekolah					
11	Laporan hasil penelitian saya disusun menjadi artikel ilmiah dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah					
12	Saya membuat modul pembelajaran dan digunakan di tingkat sekolah					
13	Saya membuat buku pelajaran yang dicetak oleh penerbit dan ber-ISBN					

14	Saya membuat/memodifikasi media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran, dan dilaporkan secara tertulis tentang tata cara pembuatan dan penggunaannya sesuai dengan format yang ditentukan					
15	Saya terlibat dalam penyusunan kisi-kisi dan soal evaluasi tingkat nasional dan atau provinsi					

III. Karya Ilmiah / Publikasi Ilmiah / Karya Inovatif yang sudah Bapak/Ibu hasilkan :
(Ditulis Judul dan Tahun Pembuatannya)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

➤ ***Terima Kasih Bapak / Ibu,
atas bantuan dan kerjasamanya.***

JAWABAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL PERSPEKTIF GURU

no RESPON DEN	PERSPEKTIF GURU																				JML	RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	92	4.6
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81	4.05
3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	78	3.9
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	3.95
5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	85	4.25
6	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	77	3.85
8	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	4.05
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	96	4.8
10	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	66	3.3
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78	3.9
12	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	80	4
13	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	89	4.45
14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	79	3.95
15	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	82	4.1
16	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	87	4.35
17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80	4
18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80	4
19	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	89	4.45
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4
24	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	81	4.05
25	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	80	4
26	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	78	3.9
27	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	73	3.65
28	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	86	4.3
29	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	90	4.5
30	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	81	4.05
31	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	96	4.8
32	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	75	3.75
33	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	86	4.3

34	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	72	3.6
35	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	4	83	4.15
36	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	76	3.8	
37	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	3.85	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	
39	1	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	84	4.2
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	
41	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	75	3.75
42	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	84	4.2	
43	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	93	4.65
44	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	76	3.8
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	81	4.05	
46	4	5	4	5	2	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	2	4	82	4.1
47	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	3.85	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78	3.9
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79	3.95	
50	4	4	5	5	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	90	4.5
51	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	70	3.5
52	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79	3.95	
53	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	82	4.1
54	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	88	4.4
55	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	80	4
56	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	80	4	
57	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	85	4.25	
58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	96	4.8
59	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	75	3.75	
60	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	86	4.3
61	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	75	3.75
62	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	4	83	4.15
63	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76	3.8
64	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	3.85	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	
66	1	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	84	4.2
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	
68	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	75	3.75
69	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	84	4.2	
70	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	93	4.65

71	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	76	3.8
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	81	4.05
73	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	2	4	82	4.1
74	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4
75	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	79	3.95
76	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	80	4
77	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	84	4.2
78	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4
80	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	87	4.35
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	78	3.9
85	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77	3.85
86	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	77	3.85
87	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	74	3.7
88	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	72	3.6
89	1	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	84	4.2
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4
91	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	75	3.75
92	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	84	4.2
93	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	93	4.65
94	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	76	3.8
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	81	4.05
96	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	2	4	81	4.05
97	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4
98	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	80	4
99	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	74	3.7
100	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	72	3.6
101	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5	5	2	3	4	3	3	73	3.65
102	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	87	4.35
103	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	74	3.7
104	4	3	4	5	4	4	4	5	5	2	4	3	2	2	1	4	4	4	3	4	71	3.55
105	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	4	5	2	1	2	4	4	4	2	4	77	3.85
106	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	63	3.15
107	5	5	5	2	5	5	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	72	3.6
108	5	4	4	4	5	5	4	5	4	2	5	2	2	2	2	4	4	4	2	4	73	3.65

109	4	4	3	3	5	5	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	66	3.3
110	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	85	4.25
111	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	92	4.6
112	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	5	4	3	4	3	4	5	4	2	4	79	3.95
113	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	4	2	4	4	4	4	1	4	81	4.05
114	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	93	4.65



JAWABAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL PKB

no RESPOND EN	PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN															JML	RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	5	5	4	4	4	5	4	1	3	1	3	1	3	1	48	3.2
2	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	4	1	4	4	60	4
3	4	4	5	4	4	4	4	4	1	3	1	3	1	3	1	46	3.0667
4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	2	4	1	61	4.0667
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	73	4.8667
6	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	4	5	1	4	4	61	4.0667
7	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	3	4	3	62	4.1333
8	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	5	1	4	4	61	4.0667
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74	4.9333
10	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	4	67	4.4667
11	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	1	4	1	59	3.9333
12	5	5	5	5	5	4	5	4	3	2	2	4	2	4	2	57	3.8
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	72	4.8
14	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	1	4	1	4	1	57	3.8
15	3	5	5	4	5	4	4	4	1	3	1	3	1	3	1	47	3.1333
16	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	1	5	1	60	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	1	5	1	60	4
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	65	4.3333
19	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	5	1	4	1	59	3.9333
20	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	1	5	4	61	4.0667
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	2	4	1	5	4	61	4.0667
23	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	1	5	3	62	4.1333
24	4	5	5	5	5	5	5	3	1	3	1	3	1	3	3	52	3.4667
25	4	4	5	5	4	5	4	5	1	3	1	5	1	4	1	52	3.4667
26	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	5	2	5	3	60	4
27	4	5	5	4	5	4	4	4	1	1	1	3	1	4	3	49	3.2667
28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	2	5	2	62	4.1333
29	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	1	5	3	60	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	1	5	1	60	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	72	4.8
32	4	5	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	56	3.7333
33	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	65	4.3333

34	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	1	4	1	4	3	54	3.6
35	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	2	4	2	62	4.1333
36	4	5	5	4	4	4	4	5	2	5	2	4	2	4	3	57	3.8
37	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	58	3.8667
38	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	60	4
39	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	63	4.2
40	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	60	4
41	4	5	5	4	5	5	5	5	2	2	2	4	2	4	2	56	3.7333
42	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	4	63	4.2
43	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	70	4.6667
44	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	2	4	1	4	1	57	3.8
45	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	1	4	3	61	4.0667
46	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	1	4	3	61	4.0667
47	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	1	4	2	57	3.8
48	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	59	3.9333
49	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	4	66	4.4
50	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	68	4.5333
51	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	5	3	56	3.7333
52	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	2	5	3	59	3.9333
53	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	62	4.1333
54	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4	64	4.2667
55	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	66	4.4
56	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4	60	4
57	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	63	4.2
58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	72	4.8
59	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	2	4	1	4	3	56	3.7333
60	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	2	65	4.3333
61	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	4	1	4	2	56	3.7333
62	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	2	4	2	5	4	62	4.1333
63	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	1	4	1	4	3	57	3.8
64	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	2	3	2	3	3	58	3.8667
65	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	1	5	1	5	2	60	4
66	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	2	4	3	62	4.1333
67	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	1	4	1	4	1	56	3.7333
68	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	2	55	3.6667
69	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	3	60	4
70	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	2	4	2	60	4

71	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	1	4	1	4	1	53	3.5333
72	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	1	3	2	55	3.6667
73	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	1	5	1	58	3.8667
74	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	2	5	3	61	4.0667
75	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	58	3.8667
76	4	5	5	5	5	3	5	5	3	3	1	3	1	4	1	53	3.5333
77	4	5	5	3	5	3	5	5	3	3	1	4	1	4	3	54	3.6
78	5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	4	2	4	5	62	4.1333
79	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	1	55	3.6667
80	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	3	5	3	5	3	61	4.0667
81	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	62	4.1333
82	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	64	4.2667
83	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	59	3.9333
84	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	57	3.8
85	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	51	3.4
86	4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	2	4	1	3	1	54	3.6
87	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	3	4	2	59	3.9333
88	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	1	3	1	60	4
89	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	57	3.8
90	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	52	3.4667
91	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	1	4	1	56	3.7333
92	5	4	5	4	5	5	5	5	2	1	2	5	1	4	5	58	3.8667
93	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	64	4.2667
94	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	5	3	54	3.6
95	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	56	3.7333
96	1	4	2	5	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	55	3.6667
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4
98	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	55	3.6667
99	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	60	4
100	3	3	3	4	4	3	5	4	3	5	4	5	3	5	3	57	3.8
101	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	2	3	4	57	3.8
102	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	65	4.3333
103	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	56	3.7333
104	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	53	3.5333
105	4	3	4	2	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	58	3.8667
106	5	5	4	3	3	3	4	4	1	1	1	3	1	3	1	42	2.8
107	2	4	4	4	4	4	5	5	1	1	1	2	1	2	1	41	2.7333
108	4	3	5	2	4	5	5	2	1	1	1	4	1	2	1	41	2.7333

109	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	28	1.8667
110	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	64	4.2667
111	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	69	4.6
112	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	59	3.9333
113	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	2	2	60	4
114	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	69	4.6



DATA KORELASI

No Res	y_pg	x_pkb
1	4.6	3.2
2	4.05	4
3	3.9	3.066667
4	3.95	4.066667
5	4.25	4.866667
6	4	4.066667
7	3.85	4.133333
8	4.05	4.066667
9	4.8	4.933333
10	3.3	4.666667
11	3.9	3.933333
12	4	3.8
13	4.45	4.8
14	3.95	3.866667
15	4.1	3.133333
16	4.35	4
17	4	4
18	4	4.333333
19	4.45	3.933333
20	4	4.066667
21	5	5
22	4	4.066667
23	4	4.133333
24	4.05	3.466667
25	4	3.466667
26	3.9	4
27	3.65	3.266667
28	4.3	4.133333
29	4.5	4
30	4.05	4
31	4.8	4.8
32	3.75	3.733333
33	4.3	4.333333
34	3.6	3.6
35	4.15	4.133333
36	3.8	3.8

37	3.85	3.866667
38	4	4
39	4.2	4.2
40	4	4
41	3.75	3.733333
42	4.2	4.2
43	4.65	4.666667
44	3.8	3.8
45	4.05	4.066667
46	4.1	4.066667
47	3.85	3.8
48	3.9	3.933333
49	3.95	4.4
50	4.5	4.533333
51	3.5	3.733333
52	3.95	3.933333
53	4.1	4.133333
54	4.4	4.266667
55	4	4.4
56	4	4
57	4.25	4.2
58	4.8	4.8
59	3.75	3.733333
60	4.3	4.333333
61	3.75	3.733333
62	4.15	4.133333
63	3.8	3.8
64	3.85	3.866667
65	4	4
66	4.2	4.133333
67	4	3.733333
68	3.75	3.666667
69	4.2	4
70	4.65	4
71	3.8	3.533333
72	4.05	3.666667
73	4.1	3.866667
74	4	4.066667
75	3.95	3.866667
76	4	3.533333
77	4.2	3.6

78	4	4.133333
79	4	3.666667
80	4.35	4.066667
81	4	4.133333
82	5	4.266667
83	4	3.933333
84	3.9	3.866667
85	3.85	3.4
86	3.85	3.6
87	3.7	3.933333
88	3.6	4
89	4.2	3.8
90	4	3.466667
91	3.75	3.733333
92	4.2	3.866667
93	4.65	4.266667
94	3.8	3.6
95	4.05	3.733333
96	4.05	3.666667
97	4	4
98	4	3.666667
99	3.7	4
100	3.6	3.8
101	3.65	3.8
102	4.35	4.333333
103	3.7	3.733333
104	3.55	3.533333
105	3.85	3.866667
106	3.15	2.8
107	3.6	2.733333
108	3.65	2.733333
109	3.3	1.866667
110	4.25	4.266667
111	4.6	4.6
112	3.95	3.933333
113	4.05	4
114	4.65	4.6

HASIL

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pg1	77.9667	40.240	.603	.915
pg2	78.2000	40.648	.657	.914
pg3	78.0000	40.759	.539	.916
pg4	78.1000	39.403	.654	.914
pg5	77.9333	40.409	.449	.920
pg6	78.2333	41.978	.460	.918
pg7	78.2000	40.510	.682	.914
pg8	77.8333	40.626	.581	.916
pg9	78.2000	42.510	.617	.917
pg10	78.2000	39.614	.722	.912
pg11	78.3667	39.826	.649	.914
pg12	78.0333	40.171	.781	.912
pg13	78.2000	39.959	.478	.919
pg14	78.3333	39.954	.586	.915
pg15	78.1000	41.679	.458	.918
pg16	78.2000	40.993	.594	.915
pg17	78.2667	40.478	.578	.916
pg18	78.1667	39.799	.654	.914
pg19	78.4333	39.909	.478	.919
pg20	78.1000	39.266	.674	.913

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pkb1	56.1000	49.403	.793	.951
pkb2	56.3000	50.769	.685	.953
pkb3	56.2667	48.616	.830	.950
pkb4	56.2667	48.202	.963	.947
pkb5	56.1000	51.610	.531	.956
pkb6	56.1333	50.464	.628	.954
pkb7	56.0333	52.861	.455	.957
pkb8	56.2000	48.441	.851	.950
pkb9	56.2333	48.254	.911	.948
pkb10	56.3000	48.838	.775	.951
pkb11	56.3333	50.713	.662	.954
pkb12	56.2667	48.892	.736	.952
pkb13	56.2667	49.789	.765	.952
pkb14	56.3333	49.333	.757	.952
pkb15	56.1333	48.464	.858	.949

Correlations

Correlations

		y_pg	x_pkb
y_pg	Pearson Correlation	1	.627**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	114	114
x_pkb	Pearson Correlation	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
y_pg	114	3.15	5.00	4.0408	.33456
x_pkb	114	1.87	5.00	3.9322	.45579
Valid N (listwise)	114				

Frequencies

Statistics

		y_pg	x_pkb
N	Valid	114	114
	Missing	0	0

Frequency Table

y_pg

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.15	1	.9	.9	.9
	3.30	2	1.8	1.8	2.6
	3.50	1	.9	.9	3.5
	3.55	1	.9	.9	4.4
	3.60	4	3.5	3.5	7.9
	3.65	3	2.6	2.6	10.5
	3.70	3	2.6	2.6	13.2
	3.75	6	5.3	5.3	18.4
	3.80	5	4.4	4.4	22.8
	3.85	7	6.1	6.1	28.9
	3.90	5	4.4	4.4	33.3
	3.95	6	5.3	5.3	38.6
	4.00	23	20.2	20.2	58.8
	4.05	9	7.9	7.9	66.7
	4.10	4	3.5	3.5	70.2
	4.15	2	1.8	1.8	71.9
	4.20	7	6.1	6.1	78.1
	4.25	3	2.6	2.6	80.7
	4.30	3	2.6	2.6	83.3
	4.35	3	2.6	2.6	86.0
	4.40	1	.9	.9	86.8
	4.45	2	1.8	1.8	88.6
	4.50	2	1.8	1.8	90.4
	4.60	2	1.8	1.8	92.1
	4.65	4	3.5	3.5	95.6
	4.80	3	2.6	2.6	98.2
	5.00	2	1.8	1.8	100.0
Total		114	100.0	100.0	

x_pkb

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.87	1	.9	.9	.9
	2.73	2	1.8	1.8	2.6
	2.80	1	.9	.9	3.5
	3.07	1	.9	.9	4.4
	3.13	1	.9	.9	5.3
	3.20	1	.9	.9	6.1
	3.27	1	.9	.9	7.0
	3.40	1	.9	.9	7.9
	3.47	3	2.6	2.6	10.5
	3.53	3	2.6	2.6	13.2
	3.60	4	3.5	3.5	16.7
	3.67	5	4.4	4.4	21.1
	3.73	9	7.9	7.9	28.9
	3.80	8	7.0	7.0	36.0
	3.87	8	7.0	7.0	43.0
	3.93	7	6.1	6.1	49.1
	4.00	16	14.0	14.0	63.2
	4.07	9	7.9	7.9	71.1
	4.13	9	7.9	7.9	78.9
	4.20	3	2.6	2.6	81.6
	4.27	4	3.5	3.5	85.1
	4.33	4	3.5	3.5	88.6
	4.40	2	1.8	1.8	90.4
	4.53	1	.9	.9	91.2
	4.60	2	1.8	1.8	93.0
	4.67	2	1.8	1.8	94.7
	4.80	3	2.6	2.6	97.4
	4.87	1	.9	.9	98.2
	4.93	1	.9	.9	99.1
	5.00	1	.9	.9	100.0
Total		114	100.0	100.0	

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		y_pg	x_pkb
N		114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.0408	3.9322
	Std. Deviation	.33456	.45579
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.121
	Positive	.156	.119
	Negative	-.066	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.662	1.290
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008	.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Correlations

Correlations

		y_pg	x_pkb
y_pg	Pearson Correlation	1	.627**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	114	114
x_pkb	Pearson Correlation	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Nonparametric Correlations

Correlations

		y_pg	x_pkb
Spearman's rho	y_pg	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	114
x_pkb		Correlation Coefficient	.605**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

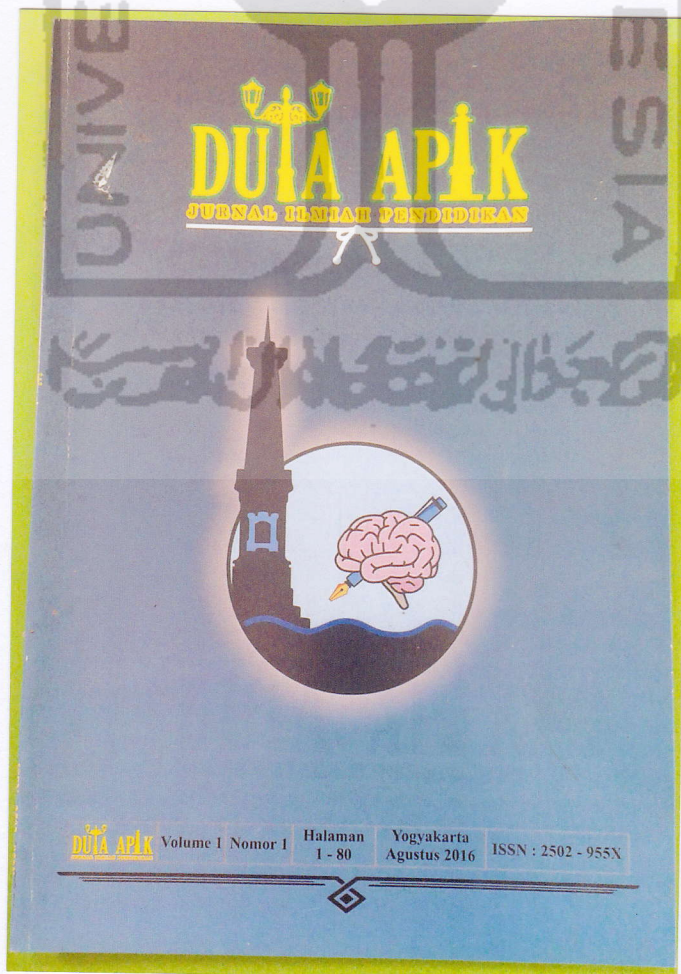
Kegiatan Pengembangan Diri, Karya Ilmiah / Publikasi Ilmiah / Karya Inovatif yang
sudah dihasilkan oleh Guru SMK Negeri 2 Yogyakarta

No	Judul	Tahun
1	Penggunaan E-Learning Moodle untuk Pembelajaran Teknik Animasi 3 Dimensi, (Arif Eka Prasetya)	2012
2	Buku PKN Kelaas X dan XI ber-ISBN, 2013, (Eknaton)	2013
3	Pemanfaatan Media Video pada Pengajaran Gambar Teknik untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan TITL SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun 2014, (Sunarto Wiyono, MT)	2014
4	Tambal Ban Portabel, (Sumadi)	2014
5	Manfaat Extra Lob di TKR, (Sumadi)	2014
6	Indonesia Merdeka, Belum Mulia (SKH Bernas, 17 Agustus 2015)	2015
7	Model Sersan Mandor dalam Pembelajaran PKN di Kelas X GB2 SMK Negeri 2 Yogyakarta , 2015, (Eknaton)	2015
8	Boedi Oetomo Perintis Indonesia Mulia , SKH Kedaulatan Rakyat, 2015, Eknaton	2015
9	Pemanfaatan Gerabah untuk Mengurangi Emisi Gas Buang (dipublikasikan oleh WUNY, 2015), (Ety Dwiastuti, S.Si)	2015
10	Peningkatan Kompetensi Siswa Kelas XI Jurusan Listrik pada Materi Pemasangan Instalansi Tenaga Listrik Satu Fasa melalui Metode Demonstrasi di SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Pelajarn 2014/2015, (Sumardiyono)	2015
11	Jemparing, Antologi Puisi, Cakrawala Media, 2015, (Sutardi Harjosudarmo)	2015
12	Pembelajaran Model Discovery Learning Meningkatkan Preatasi Belajar Kelas X TGB1 SMK Negeri 2 Yogyakarta pada Mata Pelajaran PKN (Jurnal DUTA APIK, Agustus 2016), (Eknaton).	2016

13	Peningkatan Percaya Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas XI TKR, SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun 2016/2017 (Anonim)	2016
14	PBL untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Termodinamika (Kerjasama dengan LP2SL LPPMP UNY tidak dipublikasikan, 2016), (Ety Dwiastuti, S.Si)	2016
15	Konsepsi Pendidikan Indonesia Yang Mendunia , SKH Bernas, 14-15 Mei 2016 (Eknaton)	2016
16	Upaya Membangun Belajar Mandiri Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Kejuruan, (Sumardiyono)	2016
17	Model Pembelajaran JIDOKA, (Sumadi)	2016
18	Blended Learning menggunakan JB Class Untuk Siswa Peserta Prakek Kerja Lapangan (PKL), (Arif Eka Prasetya)	2016
19	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif, Inspiratif dan Menyenangkan untuk Materi Pokok Animasi Stop Motion (2015-2016), (Arif Eka Prasetya)	2016
20	Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran Fisika SMK (dalam proses publikasi Jurnal DUTA APIK SMK Negeri 2 Yogyakarta, 2017), (Ety Dwiastuti, S.Si)	2017
21	Trainer RLC Sebagai Media Praktek Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika, (Imron Rosyid)	Tt
22	Trainer Tahanan Sebagai Media Praktek Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika, (Imron Rosyid)	Tt
23	Perbandingan Metode Discovery Learning Berbasis Simulasi Komputer Dengan Metode Konvensional Pada Kompetensi Mendiskripsikan Elemen Pasif Dalam Rangkaian Listrik Arus Searah Kelas XL3 Dengan XL4 di SMK Negeri 2 Yogyakarta,	Tt

	(Imron Rosyid)	
24	Peningkatan Kemampuan Membaca Alat Ukur Multimeter Analog Dengan Pemberian Tugas Menggambar setiap Selesai Praktek Pada Kelas XL3 SMK Negeri 2 Yogyakarta, (Imron Rosyid)	Tt
25	Metode Tutorial Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Gambar Teknik dengan Komputer Kelas XI Jurusan TITL di SMK Negeri 2 Yogyakarta, (Sunarto Wiyono, MT)	tt





DUTA APIK
JURNAL TEMAH-PEDEDIKAN

DEWAN REDAKSI

- Pelindung** : Drs. R. Kadarmanta Baskara Aji
- Penasehat** : Drs. Sentot Hargiardi, MM.
Drs. Muh. Kharis
Purwanto, M.Pd.Si
- Mitra Bestari (Reviewer)** : Prof. Dr. Sarjiman, M.S., A.PT.
Prof. Dr. Suwarna Dwijonagoro, M.Pd
Prof. Dr. Suyanto, M.M
Dr. Sunaryo Soenarto., M.Pd
- Pimpinan Redaksi** : Sumadi, M.Pd
- Wakil Pimpinan Redaksi** : Drs. Ekmaton, M.Hum
- Sekretaris Redaksi** : Arif Eka Prasetya, S.Pd.T
Untung Suprpto, S.Pd
- Bendahara** : Tri Wahyu Widayat, S.Pd
- Ketua Dewan Editor** : Drs. Sukanto
- Dewan Editor** : Drs. Yudi Trihatmanto, MT.
Dra. AH. Tanti Herawati., M.Pd
Giman, S.ST., MT.
Dra. Nur Aini Farida
Rositawati, S.Pd
Meiliana Nur Afifah, S.S
- Layout** : Dwi Ishartono, S.Kom
Sibras Syahdan Brasto
- Sirkulasi** : Suharjo
Sumarno B
- Alamat Redaksi** : SMK Negeri 2 Yogyakarta
Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta 55233
Telp/Fax (0274) 513490, 512639
Email : dutaapik.jurnal@gmail.com
- ISSN** : 2502 - 955X
- Percetakan** : Centra Grafindo
Jl. Suryopranoto No. 5 Yogyakarta (0274) 584830





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

Jl. AM. Sangaji 47 Telp. 0274-513490 Faks. 0274-512639 Yogyakarta 55233
Website : www.smk2-yk.sch.id, E-mail : info@smk2yk.sch.id

SURAT PERSETUJUAN

Nomor : 820/0497

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan ini menerangkan dan menyetujui :

Nama : **Dra. Angelina Helena Tanti Herawati, MPd.**
NIP : 19630115 199003 2 006
Pangkat.gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Guru Madya
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Yogyakarta

Melakukan Penelitian Tindakan Kelas berjudul: "Peningkatan Penguasaan *Irregular Verbs* Melalui *Musik Rap* Peserta Didik Kelas X TGB2 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015" pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Surat persetujuan ini digunakan sebagai kelengkapan usulan penilaian angka kredit.
Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Januari 2015.



Dra. **HERAWATI, MT., MPd.**
19630115 199003 1 007



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJU NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



**PENINGKATAN PENGUASAAN IRREGULAR VERBS MELALUI
MUSIK RAP PESERTA DIDIK KELAS X TGB2
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Dra. **ANGELINA HELENA TANTI HERAWATI, M.Pd**
NIP. 19630115 199003 2 006



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
Jl. A.M. Sangaji 47 Yogyakarta
2015



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJU NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



TELAH DIDOKUMENTASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

ALAT PELAJARAN/WALL CHART

POLYGON GAYA SISTEM 3 1 2 4 PEMBELAJARAN AJARAN
ILMU STATIKA TEKNIK BANGUNAN

Peneliti/ Penyusun : Drs. SUKANTO
NIP : 196111111989031010
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda /IVc
Jabatan : Guru

Yogyakarta, 25 Juni 2012

Mengetahui
Kepala SMKN 2 Yogyakarta

Petugas Perpustakaan

Drs. PARYOTO, MT
NIP. 196412141990631007

WARJANA, SPd
NIP. 196605202006041001

PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA KELAS X JURUSAN LISTRIK
PADA MATERI PEMASANGAN INSTALASI TENAGA LISTRIK 1
FASA MELALUI METODE DEMONSTRASI DI SMKN 2
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2010 -2011



Oleh : Drs. SUMARDIYONO
NIP. 19600909 198503 1 013

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Kenaikan Pangkat Dari Golongan IV/a ke Golongan IV/b



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 YOGYAKARTA
JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 513490
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Yogyakarta 55233

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Endang Dwi Wahyuningsih
- Tempat/tgl. Lahir : Yogyakarta, 13 April 1968
- Alamat Rumah : Bumijo Lor Jt.1/ 1259 Yogyakarta 55231
- Tempat Tugas : SMP Negeri 14 Yogyakarta, Jl. Tentara Pelajar No.7
Yogyakarta
- Nama Ayah : R. Ismin Hadisuwarna Alm)
- Nama Ibu : Mursidah (Alm)
- Nama Suami : Gunawan
- Nama Anak : Raihan Akbar Abdillah
- Riwayat Pendidikan :
1. SD Tarakanita Bumijo Yogyakarta, 1981
 2. SMP BOPKRI 7 Yogyakarta, 1984
 3. MAN 1 Yogyakarta, 1987
 4. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997
- Riwayat Pekerjaan : Guru PAI SMP Negeri 14 Yogyakarta mulai tahun 1999
- sekarang
- Pengalaman Organisasi:
1. Bendahara RW.07 Kelurahan Bumijo Yogyakarta 2012
– 2015, 2015 – Sekarang
 2. Sekretaris PKK RW.07 Kelurahan Bumijo Yogyakarta
2012 – 2015
 3. Bendahara MGMP PAI Kota Yogyakarta periode 2007
– 2010
 4. Anggota Litbang MGMP PAI Kota Yogyakarta periode
2015 – sekarang